

**PERBEDAAN HASIL PEWARNAAN RAMBUT TEMPORARY YANG
MENGUNAKAN TEKNIK *SPRAY COLOR*DENGAN *HAIR CHALK***



Disusunoleh :

Citta Syarafina



5535101730

**Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**




**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dra. Mari Okatini, MKM</u> Pembimbing Materi		<u>27/2 2015</u>
<u>Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes</u> Pembimbing Metodologi		<u>27/2 2015</u>

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

<u>Dra. Eti Herawati, M.Si</u> Ketua Sidang		<u>3/3 2015</u>
<u>Sri Irtawidjajanti, M.Pd</u> Penguji I		<u>27/2 2015</u>
<u>Dra Rita Sussesty H</u> Penguji II		<u>2/3 2015</u>

Tanggal Lulus :

ABSTRAK

Citta Syarafina, 2015. Perbedaan Hasil Pewarnaan Rambut Temporary yang Menggunakan Teknik Spray Color dengan Hair Chalk. Suatu Eksperimen di Beranda Salon kampus, Gedung H Lantai 2 jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur. Skripsi : Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk. Variabel bebas dari penelitian ini adalah yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk. Sedangkan variabel terikatnya hasil pewarnaan rambut temporary. Hipotesis penelitian ini adalah : Adakah perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk.

Penelitian ini dilaksanakan di salon Beranda, Program Studi Tata Rias semester ganjil bulan februari 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan sampel sebanyak 14 (empatbelas) kelompok. Sampel dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok A merupakan pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dan kelompok B pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk. Penilaian hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk diperoleh dengan menggunakan lembar criteria penilaian yang dinilai oleh tiga orang juri ahli dibidang pewarnaan rambut.

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan Uji Alpha Cronbach (r_{11}). Hasil reliabilitas instrument pada uji coba kelompok yang menggunakan spray color yaitu $r_{11} = 0,853$, berarti instrument reliabilitas sangat tinggi. Dengan simpangan baku 233. Sedangkan yang menggunakan hair chalk $r_{11} = 0,8443$, berarti instrument reliabilitas sangat tinggi. Dengan simpangan baku 223,5.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dengan Liliefors, untuk eksperimen A diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,222 < 0,300$) jadi eksperimen A berdistribusi normal. Sedangkan eksperimen B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,117 < 0,300$) jadi eksperimen A berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas varians menggunakan rumus uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,026 < 4,28$), yang berarti varians dua kelompok adalah homogen. Analisa data didapat t_{hitung} sebesar 3,346 yang berarti lebih besar dari pada t_{tabel} 2,18 dengan $dk = 12$ pada taraf signifikansi (α) = 0,05 dengan jumlah sampel 7 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan h_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk.

Besar harapan peneliti semoga mahasiswa Program Studi Tata Rias Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Jakarta dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengupas berbagai aspek pewarnaan rambut dengan mempertimbangkan kesehatan rambut.

Kata kunci: Hasil pewarnaan, pewarnaan rambut temporary, spray color, hair chalk

ABSTRACT

CittaSyarafina, 2015 .Different of result of temporary hair color between using spray color and hair chalk. Experiment in salon beranda Campus, Building of two floor. Street of Rawamangun of East Jakarta thesis: Health and beauty, home Economic Department Faculty of Technique State University of Jakarta.

This Research aim to know is which of result temporary hair color of between using spray color and hair chalk. Between variable free from this research is usage spray color and hair chalk. While variable tied by him is result temporary hair color. This research hypothesis is: Result of temporary hair color between using spray color and hair chalk.

This Research is exculpated by campus gallery salon, even semester of month, moon of February 2015. Research method the used is experiment with sample counted 14(fourteen). Sample divided into by two group, that is group A is temporary hair color using spray color, and group B is temporary hair color using hair chalk. Assessment of result of temporary hair color between using spray color and hair chalk by using assessment. Criterion sheet which assessed by three jury people as expert in area hair color.

Test instrument reliability used by test Alpha Cronbach (r_{11}). Result of reliability using spray color is $r_{11} = 0,853$, meaning really high instrument reliability. Standard deviation= 233. While for the result using hair chalk that is $r_{11}= 0,8443$, with standar deviation is 223,5.

Persuant to result of equipment test clauses of analysis that is test of normaly with Liliefors for the experiment of A obtained by $L_{hitung} < L_{tabel}(0,222 < 0,300)$ become experiment A have normal distribution. While experiment B obtained by $L_{hitung} < L_{tabel}(0,117 < 0,300)$ This means experiment of B also have normal distribution. For the test of homogeneity of varians use formula test F obtained by $F_{hitung} < F_{tabel} (1,026 < 4,28)$, meaning variants both of group is homogeneous. Data analysis got by t_{hitung} equal to 3,346 meaning bigger that $t_{tabel} 2,18$ withdk = 12 at level of significance (α) = 0,05 with amount of sample 7 because $t_{hitung} > t_{tabel}$,Hence H_0 refused and h_1 accepted. There by can conclude that different of result temporary hair color between using spray color and hair chalk..

Research expectation hope fully student Program Study of health and beauty home economics, state university of Jakarta continue this research by paring various aspect especially to healty hair.

Keyword: color result, temporary hair color, spray color, hair chalk

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan teknik *hair chalk* “ ini dengan baik. Penulisan proposal penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Jakarta.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak .Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Drs. Riyadi, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Melly Prabawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Titin Supiani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tata Rias.
4. Sri Irtawidjajanti, M.Pd dan Nurul Hidayah, S.Pd, selaku Pembimbing Akademik Program Studi Tata Rias angkatan 2010.
5. Dra. Mari Okatini, MKM selaku Pembimbing Materi yang memberikan arahan.
6. Dra. Lilis Jubaedah, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Metodologi yang telah membantu memberikan arahan.
7. Dra Rita Sussesty H, Ir Nuri Suhandini S.Pd dan Vita Pujawanti Dhana S.Pd selaku Juri Ahli
8. Dosen Seluruh Staff Dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya Program Studi Tata Rias, yang telah memberi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Hendri Lovia selaku narasumber pakar pewarnaan rambut Makarizo

10. Kedua orang tuaku dan adikku yang selalu menjadi pendorong utama. Terimakasih atas doa, perhatian, juga dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Ardita, Hilda, Zaskiah, Minah, Septi, Sahabat-sahabat seperjuangan Tata Rias 2010 terima kasih atas segalanya.
12. Sahabat Missil3, Dita, Caesara, Bisri, Bli, Riki dan Kak Asih terimakasih buat dukungan dan doanya kepada penulis semoga persahabatan yang kita jalin selama ini dapat terus terjaga dengan baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 19 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakangMasalah	1
1.2 IdentifikasiMasalah.....	5
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
2.1 DeskripsiTeori	8
2.1.1 HakikatHasilPewarnaanRambut Temporary	8
2.1.1.1 RambutdanPertumbuhannya.....	8
2.1.1.2 PewarnaanRambut Temporary.	14

2.1.1.3 Hasil Pewarnaan Rambut Temporary.....	21
2.1.2 Hakikat Penggunaan <i>spray color</i> dan <i>hair chalk</i>	25
2.1.2.1 <i>Spray color</i> Sebagai Pewarnaan Rambut Temporary/ Sementara.	25
2.1.2.2 <i>Hair chalk</i> Sebagai Pewarnaan Rambut Temporary/ Sementara.	27
2.1.2.3 Perbedaan Antara <i>Spray Color</i> dan <i>Hair Chalk</i>	31
2.2 Kerangka Berfikir.....	36
2.3 Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Metodologi Penelitian.....	39
3.4 Desain Penelitian.....	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Definisi Operasional Variabel	41
3.7 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
3.8 Teknik Pengambilan Data.....	43
3.8.1 Instrumen Penelitian.....	43
3.8.3 Pengujian Validitas.....	45
3.8.4 Reliabilitas Instrumen.....	45
3.9 Prosedur Penelitian.....	47
3.10 Pengujian Prasyarat Analisis	49

3.11 Teknik Analisis Data	50
3.12 Hipotesis Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	53
4.1.1 Nilai hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan spray color	53
4.1.2 Nilai hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan hair chalk	54
4.2 Hasil Pengujian Prasyarat Analisis	56
4.2.1 Uji Normalitas	56
4.2.2 Uji Homogenitas	57
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	58
4.4 Pembahasan	59
4.5 Kelemahan Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Implikasi Penelitian	64
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. UnsurLogamdanWarna Yang Dihasilkan	17
2. KelebihandanKekuranganSpray color dan Hair chalk	33
3. Perbedaanspray colordanhair chalkdariSegiKosmetik.....	33
4. DesainPenelitian.....	40
5. Kisi-kisi Instrument.....	44
6. AlatdanBahanKelompokEksperimenPewarnaanRambut.....	47
7. DaftarNilaiEksperimen yang menggunakanTeknik Spray Color	53
8. DaftarNilaiEksperimen yang menggunakanTeknikHair chalk	55
9. HasilPerhitunganUjiNormalitas	57
10. HasilPerhitunganUjiHomogenitasdenganuji F	58
11. HasilPerhitunganUjiHipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Macam-macam Bentuk Rambut	10
2. Batang Rambut	11
3. Skema Pertumbuhan Rambut	13
4. Batang Rambut dan Molekul Pewarna Azo	18
5. Batang Rambut dan Pewarna Nitro	19
6. Molekul Pewarna Pada Dalam Kulit Rambut	20
7. <i>Spray Color</i>	25
8. Hasil Pewarnaan Rambut Temporary Menggunakan <i>Spray Color</i>	27
9. <i>Hair Chalk</i>	28
10. Variasi Warna <i>Hair Chalk</i>	29
11. Cara Menggunakan <i>Hair Chalk</i>	29
12. Hasil Pewarnaan Rambut Temporary Menggunakan <i>Hair Chalk</i>	30
13. Hubungan Antar Variabel	41
14. Langkah Kerja Hasil Pewarnaan Rambut Temporary menggunakan <i>Spray color</i> dengan <i>hair chalk</i>	48
15. Grafik rata-rata nilai hasil pewarnaan rambut temporary yang Menggunakan teknik <i>spray color</i>	54
16. Grafik rata-rata nilai hasil pewarnaan rambut temporary yang Menggunakan teknik <i>hair chalk</i>	55
17. Foto hasil penelitian	120

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	68
2. Instrumen Penelitian yang menggunakan spray color juri 1	70
3. Instrumen Penelitian yang menggunakan spray color juri 2	73
4. Instrumen Penelitian yang menggunakan spray color juri 3	76
5. Instrumen Penelitian yang menggunakan hair chalk juri 1	79
6. Instrumen Penelitian yang menggunakan hair chalk juri 2	82
7. Instrumen Penelitian yang menggunakan hair chalk juri 3	85
8. Hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray Color	88
9. Hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk	89
10. Uji reliabilitas spray color	90
11. Konsistensi observer spray color	92
12. Uji reliabilitas hair chalk	95
13. Konsistensi observer hair chalk	97
14. Uji normalitas spray color	100
15. Uji normalitas hair chalk	103
16. Uji homogenitas	106
17. Pengujian hipotesis	108
18. Nilai persentil distribusi t	111
19. Nilai product moment	112
20. Tabel Chi Kuadrat	113
21. Nilai kritis untuk uji lilliefors	114
22. Kurva normal presentase	115
23. Nilai persentil distribusi f	116
24. Hasil perbedaan pewarnaan temporary	120
25. Bahan dan alat pewarnaan rambut temporary	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peradaban manusia telah mengalami kemajuan sampai sekarang. Selama kemajuan itu, berkembang dalam segala aspek termasuk perkembangan dalam dunia kecantikan. Perkembangan dunia kecantikan yang pesat menjadikannya sebagai bagian dari gaya hidup kebanyakan orang masa kini. Dengan adanya perkembangan dunia kecantikan tersebut, setiap manusia terutama kaum hawa telah berusaha untuk tidak ketinggalan. Mulai dari anak-anak sampai dewasa sangat memperhatikan perkembangan kecantikan, baik itu kecantikan wajah ataupun rambut. Dan sekarang perkembangan dunia kecantikan ini telah mengalami jaman revolusi yang pesat di Indonesia. Hal ini yang mendorong para ahli kecantikan memberikan trend terbaru setiap tahunnya terhadap tata rias rambut. Trend tata rias rambut terbaru disetiap tahunnya selalu menjadi hal yang di tunggu bagi masyarakat.

Bagi seorang wanita, rambut merupakan mahkota yang harus diperhatikan bentuk dan kesehatannya, serta rambut juga adalah salah satu faktor penting penunjang kecantikan. Di samping itu, rambut juga memiliki peranan penting terhadap tingginya tingkat kepercayaan diri seseorang. Bila seseorang mempunyai rambut yang rusak, tentu kepercayaan dirinya akan menurun. Dengan keadaan seperti itulah wanita memperhatikan rambutnya mulai dari merawat

rambut, menentukan model rambut dan warna rambut serta mengikuti trend rambut. Perkembangan tersebut telah membuat banyak orang mendirikan salon untuk wanita yang ingin tampil *up to date* atau tidak ketinggalan jaman dengan mengganti warna rambut, namun tetap terjaga porositas rambutnya.

Rambut sehat adalah ukuran kesehatan bagian dalam tubuh kita. Ketika kita dalam kondisi sehat, rambut kita akan berkilau, lembut dan lentur. Penyakit, stress, kelelahan dan penggunaan obat-obatan dapat membuat rambut kita pudar, tak bernyawa dan susah diatur¹. Salah satu dari permasalahan rambut yang paling umum adalah kesalahan dalam penggunaan produk-produk perawatan rambut yang seharusnya hanya dapat digunakan pada jenis rambut tertentu². Tetapi kini banyak wanita yang mengenyampingkan kesehatan rambutnya demi mengikuti trend yang sedang berkembang.

Mengikuti trend yang sedang berkembang menjadi suatu hal yang biasa bagi seorang wanita. Trend model rambut terbaru menjadi syarat penting untuk para wanita yang juga sebagian besar adalah wanita modern. Selain gaya berbusana, model dan warna rambut menjadi salah satu pendukung agar penampilan terlihat lebih menarik. Rambut yang indah bukan hanya yang sehat tapi juga yang terkesan berbeda dalam potongan dan pewarnaannya.

Trend mewarnai rambut sudah banyak digemari orang. Dulu, orang lebih memilih mewarnai rambut untuk menutupi rambut putih alias uban. Tapi tidak berlaku lagi sekarang. Tidak hanya mereka yang berusia tua, remaja masa kini pun tertarik untuk mengikuti trend. Bahkan mengenyampingkan pantas tidaknya

¹ Jane Campsie dan Saryono Putra, *Gaya Rambut Marie Claire* (Jakarta : Intimedia & Ladang Pustaka 2000) hal. 8

² *Ibid.*, hal. 24

memakai warna tersebut. Jika sebelumnya, gaya mewarna rambut kebanyakannya dilakukan oleh selebriti seperti penyanyi, pelakon, atau model, kini trend mewarna rambut bisa diikuti oleh profesi apa saja. Berbagai warna seperti warna asal rambut seperti *dark blonde*, *dark blonde copper*, *chocolate brown*, *golden maroon*, *brown*, *mocha* dan *hazel* ke warna-warna terang seperti merah, pink, kuning, hijau, biru dan putih digunakan bagi mewujudkan penampilan yang tidak ketinggalan zaman. Mengubah warna rambut dari warna asal rambut ke warna lain harus memudahkan rambut dengan proses bleaching untuk mematikan pigmen asli rambut dan mengaplikasikan warna yang sesuai dengan trend warna atau sesuai dengan keinginan.

Pada zaman modern, Pewarnaan rambut (*Hair coloring*) adalah trend rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia. Pewarnaan merupakan tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu³. Jenis Pewarnaan rambut menurut kosmetika ada 3 macam, diantaranya: Pewarnaan rambut permanen, semi permanen dan temporary⁴.

Pewarnaan rambut temporary yang paling tidak membahayakan, pewarnaan rambut temporary lebih terang dan lebih berkilau daripada warna rambut semi permanen dan permanen. Pewarna rambut temporary paling sering digunakan untuk acara-acara khusus seperti pesta kostum Halloween, pentas seni, ataupun perlombaan tata rias rambut. Tetapi ada juga sebagian wanita yang menggunakannya untuk sehari-hari seperti jalan-jalan ke mall atau bertemu

³Rostamailis, dkk, Tata Kecantikan Rambut Jilid 3 (Jakarta : Depdiknas 2008) hal.396

⁴Ibid .hal. 404 - 406

teman. Selain itu pewarnaan temporary ini bisa dipakai dengan trend warna rambut saat ini. Salah satunya adalah teknik ombre.

Ombre adalah salah satu contoh pewarnaan artistik Tiping. Tiping adalah tindakan memudarkan warna rambut beberapa untaian rambut yang berada pada bagian ujung-ujung rambut saja⁵. Ombre berbeda dengan teknik pewarnaan highlight. Dalam teknik ini, ujung rambut berwarna cerah atau terang seperti warna neon, sedangkan dari akar hingga pertengahan rambut berwarna gelap.

Pewarnaan rambut temporary selama ini menggunakan teknik *spray color*. *Spray color* sudah terlebih dahulu dipakai. *Spray color* biasa disebut dengan teknik penyemprotan, teknik ini dilakukan dalam keadaan rambut kering, pisahkan rambut yang ingin diwarnai lalu semprotkan *spray color*. Berdasarkan pengalaman penulis ketika PKM di SMKN 3 Tangerang, penulis menemukan pewarnaan rambut temporary baru yaitu hair chalk. Hair chalk adalah teknik pewarnaan temporary yang menggunakan sejenis kapur, diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang basah dan dipilin. Cara demikian telah banyak dipakai oleh murid-murid SMKN 3 Tangerang dalam acara-acara tertentu seperti pentas seni atau ujian tata rias rambut sedangkan di Universitas Negeri Jakarta untuk pewarnaan temporary belum menggunakan *hair chalk* tetapi menggunakan *spray color* dan rambut palsu. Dari uraian diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*”

⁵Ibid . hal 414

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Masih banyak wanita yang mengikuti trend warna rambut menyala dengan kedua teknik tersebut tetapi mengenyampingkan pantas tidaknya ia memakai warna tersebut.
- 2) *Spray color* sudah lebih dulu dipakai oleh wanita, sedangkan *hair chalk* adalah teknik pewarnaan rambut temporary yang baru
- 3) Proses pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *hair chalk* memerlukan waktu yang lebih lama karena proses pewarnaan temporary *hair chalk* harus mengeringkan rambut terdahulu setelah diaplikasikan
- 4) Hasil dari pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk* masih tergantung bagaimana cara pengaplikasiannya

1.3 Pembatasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dibatasi permasalahan pada perbedaan hasil pewarnaan temporary antara yang menggunakan *spray color* dengan *hair chalk* .Penelitian ini dilakukan pada wanita dengan jenis rambut normal, berwarna hitam, panjang rambut melebihi bahu dan bentuk rambut lurus.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Adakah perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary antara yang menggunakan *spray color* dengan *hair chalk* ?

1.5 Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

Secara Teoritik :

- 1) Untuk memperkaya konsep-konsep ilmu pada mata kuliah pewarnaan rambut, terutama pada teknik pewarnaan rambut temporary menggunakan *spray color* dengan *hair chalk*.

Secara Praktis :

- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti untuk dapat memilih bahan pewarnaan rambut temporary yang lebih baik
- 3) Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan ilmu-ilmu kecantikan untuk pengembangan diri bagi mahasiswi Pendidikan Tata Rias program studi Pendidikan Tata Rias, jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik , Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan materi kuliah pewarnaan rambut
- 4) Sebagai bahan pengetahuan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat meneliti lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan pewarnaan rambut temporary.

- 5) Sebagai masukan bagi penata rambut yang masih baru untuk dapat memilih bahan yang tepat untuk pewarnaan rambut temporary

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Deskripsi Teori.

2.1.1 Hakikat Hasil Pewarnaan Rambut Temporary

2.1.1.1 Rambut Dan Pertumbuhannya

Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Rambut juga terdapat diseluruh tubuh, kecuali telapak tangan, telapak kaki dan bibir. Semua jenis rambut tumbuh dari akar rambut yang ada di dalam lapisan *dermis* dari kulit. Oleh karena itu kulit kepala atau kulit bagian badan lainnya memiliki rambut. Rambut yang tumbuh keluar dari akar rambut itu ada 2 bagian menurut letaknya, yaitu bagian yang ada di dalam kulit dan bagian yang ada di luar kulit⁶.

Jenis dan tekstur rambut ditentukan secara genetic, tetapi pengaruh eksternal berperan penting dalam penampilan rambut seseorang. Mengetahui jenis rambut akan mempermudah anda menemukan produk yang cocok, sehingga kesalahan penggunaan produk yang tidak tepat dapat dihindari. Jenis rambut ditentukan oleh sebum yang diproduksi oleh tubuh. Sering melakukan perming, pewarnaan, dan penataan rambut yang tidak

⁶ Rostamailis, dkk, *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1* (Jakarta : Depdiknas 2008) hal 16

tepat akan memberi efek negatif pada rambut. Efek negatif tersebut bisa saja membuat rambut anda kering misalnya. Jadi hati-hati, karena rambut bisa menjadi indikator yang baik dari status kesehatan kita pada umumnya⁷. Tekstur rambut dapat ditentukan dengan cara penglihatan, perabaan, dan pegangan. Pengertian ini meliputi sifat-sifat rambut sebagai berikut : kelembatan rambut, tebal-halusnya rambut, kasar licinnya permukaan rambut, daya serap rambut, daya bingkas rambut⁸

Anatomi rambut terdiri dari :

1. Bentuk-bentuk rambut

Bentuk-bentuk rambut dapat dikelompokkan sebagai berikut : lurus, berombak dan keriting⁹. Rambut Lurus, tidak bergelombang, dan tidak keriting dapat memberikan beberapa kemudahan kepada si pemakai misalnya dalam hal tatanan rambut, baik yang dipotong maupun yang disanggul. Karena rambut lurus mempunyai *folicle* yang lurus dan penampangnya bulat.

Berombak yaitu memperlihatkan gelembung yang besar pada rambut. Hal ini disebabkan karena *folicle* nya melengkung dan penampangnya lonjong/*oval*. Rambut ini juga termasuk mudah dalam hal penataan, baik yang disanggul atau disasak maupun yang dipotong pendek. Sedangkan keriting, biasanya rambut yang keriting berbentuk

⁷ Johnny Andean, *Gaya rambut lurus* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2004) hal. 18

⁸ Novie, *cantik komersil*, (Yogyakarta : curiosita, 2005) h 12

⁹ Dra Rostamailis, *Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut* (Jakarta : PT Rineka Cipta 2005) hal 164

gelombang kecil-kecil atau sedang. Ini adalah karena *folicle* nya amat melengkung sedangkan penampangnya gepeng.



Gambar 2.1 Bentuk rambut (Lurus, berombak dan keriting)

Sumber : Rostamailis 2005

Dari pendapat di atas, maka bentuk rambut yang dapat dengan mudah dilakukan pewarnaan rambut adalah bentuk rambut lurus dibandingkan dengan bentuk rambut bergelombang dan keriting.

2. Susunan Rambut

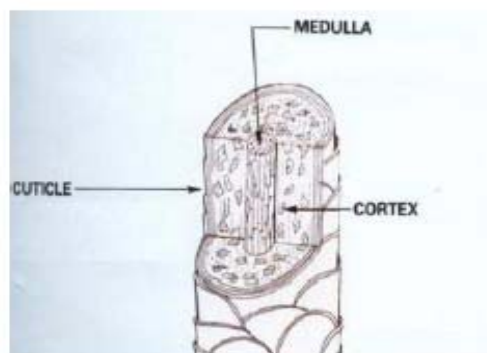
Susunan rambut dapat dibagi atas dua macam, yaitu akar rambut dan batang rambut¹⁰. Akar Rambut (*Hair Folicle*) adalah bagian rambut yang tertanam di dalam kulit. Sedangkan Batang rambut ialah bagian rambut yang kelihatan di atas permukaan kulit. Batang rambut terbagi pula atas 3 bagian, yaitu *cuticula*, *cortex* dan *medulla*.

Cuticula (selaput kulit ari) yang berbentuk seperti sisik-sisik ikan dan sangat berfungsi untuk melindungi lapisan rambut (berada paling luar yang merupakan pelindung). Di samping itu ia juga berfungsi untuk

¹⁰Rostamailis, dkk, *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1* (Jakarta : Depdiknas 2008) hal 19

menentukan besar kesilnya daya serap zat cair pada rambut seperti air, shampo, *conditioner*, obat keriting, zat/cat pewarna rambut, *bleaching*. Pada rambut yang kasar lapisan *cuticula* nya juga kasar. Sedang pada rambut yang halus lapisan *cuticula* nya juga halus.

Cortex atau kulit ari rambut, ialah bagian rambut yang terbesar dan merupakan lapisan di bawah *cuticula*. *Cortex* berfungsi sebagai lapisan yang menentukan warna karena *pigmen* (zat warna rambut dikandung oleh lapisan ini). Misalnya penyerapan zat cair, obat keriting, cat rambut, dan lain-lain. Jadi *cortex* ini berhubungan dengan sifat elastisitas rambut. Sedangkan *Medulla* atau sum-sum rambut terdapat dibagian paling tengah. Rambut yang halus sekali ada yang tidak terdapat *medulla* nya¹¹.



Gambar. 2.2. Batang Rambut

Sumber : Sonntag, Linda (1992)

¹¹Dra Rostamailis, Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut (Jakarta : PT Rineka Cipta 2005) hal 171-172

3. Siklus Pertumbuhan Rambut

Siklus rambut itu adalah proses pertumbuhan rambut kemudian menjadi dewasa lalu rontok, seterusnya terjadi pergantian rambut baru¹². Artinya, rambut dapat tumbuh dan bertambah panjang. Hal ini disebabkan karena sel-sel daerah matrix/umbi atau tombol rambut secara terus menerus membelah. Dengan demikian pertumbuhan rambut dapat pula dibagi menjadi 2 yaitu panjang rambut dan rambut kepala.

Panjang Rambut akan bertambah hanya beberapa millimeter (mm) sampai 1,5 meter, seperti rambut panjang yang kita temui kepala wanita. Sedangkan rambut kepala dalam keadaan normal, rambut kepala tiap hari bertambah panjangnya 0,35 milimeter (mm) atau kira-kira 1 centimeter (cm). Lebih sedikit tiap bulannya. Dengan kata lain bahwa kecepatan pertumbuhan rambut adalah 1,5 inci perbulan. Pertumbuhan rambut akan lebih cepat di daerah yang beriklim tropis/musim panas daripada di daerah yang bukan tropis. Sedangkan pengaruh sinar (ultra-violet) tidak akan memberi pengaruh terhadap kecepatan pertumbuhan rambut. Di samping itu bila rambut dicukur juga tidak akan memberi pengaruh terhadap kecepatan pertumbuhan rambut. Tetapi secara sepintas terlihat lebih cepat tumbuhnya, hal itu sebenarnya karena yang tumbuh adalah bagian tengah rambut yang ujungnya berada lebih dekat ke permukaan kulit. Jadi bila diperhatikan rambut kepala ini sejak mulai tumbuh sampai gugur sendiri mempunyai batas umur kira-kira 2 sampai 6 tahun. Tetapi ada pula beberapa ahli

¹²Dra Rostamailis, Perawatan Badan, Kulit, dan Rambut (Jakarta : PT Rineka Cipta 2005) hal 175

kecantikan berpendapat bahwa umur rambut kepala hanya berkisar dari 2 sampai 4 tahun¹³.

Masing-masing helai rambut melewati 3 tahap pertumbuhan: Tahap anagen, yang bertahan sampai 4 tahun, ketika rambut masih aktif tumbuh ; tahap katagen tahap yang bertahan sampai 20 hari, ketika rambut berhenti tumbuh tetapi aktifitas selular masih berlanjut, dan tahap telogen yang bertahan sampai 90 hari, ketika rambut berhenti tumbuh dengan sepenuhnya. Pada umumnya 93% rambut kita berada di dalam tahap anagen, 1 % di dalam tahap katagen dan 6 % di dalam tahap telogen¹⁴



Gambar. 2.3. Skema Pertumbuhan rambut

Sumber : Rostamailis (2005)

¹³ Ibid h. 176

¹⁴ Jane Campsite dan Saryono Putra, Gaya Rambut Marie Clair (Jakarta : Intimedia & Ladang pustaka 2000) hal. 9

Dari pendapat diatas, maka dalam keadaan normal, rambut kepala tiap hari bertambah panjangnya 0,35 milimeter. Jika pertumbuhan rambut terhenti.setelah mengalami istirahat sebentar, rambut akan rontok sampai ke umbi rambutnya. Sementara itu, papil rambut sudah membuat persiapan rambut baru sebagai Pertumbuhan rambut juga dibantu dengan makanan yang baik dan kosmetik yang sesuai.

2.1.1.2 Pewarnaan Rambut Temporary

Perkembangan dunia kecantikan rambut berkembang pesat. Pewarnaan rambut (*hair coloring*) merupakan trend rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenalbatas usia. Pewarnaan merupakan tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu.

Pada zaman itu pewarnaan rambut menggunakan bahan berasal dari tumbuh-tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional.Wanita Romawi kuno sangat menggemari warna rambut karena itu mereka sering mengganti warna-warna rambut mereka, tidak hanya pada rambut tetap mereka juga memberi warna pada kuku, telapak tangan dan kaki, terutama penari¹⁵.

Adapun klasifikasi pewarnaan rambut terdiri dari pewarna nabati, pewarna logam, pewarna campuran dan pewarna sintetik organik¹⁶

¹⁵Rostamailis, dkk, *Tata Kecantikan Rambut Jilid 3* (Jakarta : Depdiknas 2008) hal 401

¹⁶ Ibid h.401

1. Pewarna Nabati (*vegetable dye*)

Pewarnaan ini diperoleh dari bahan tumbuhan-tumbuhan dan merupakan pewarna tertua di dunia yang masih banyak digunakan hingga ini. Yang terpenting di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Pewarna Henna (*lawsonia Intermir*)

Pewarna henna digunakan pertama kali oleh Ratu Ses, ibu suri raja Tetra dari dinas III Mesir Purba yang memerintah sekitar tahun 2700-2650 SM. Semula pewarna nabati henna tidak populer di Eropa, karena adanya anggapan bahwa Judas Eskariot yang dalam Kitab Injil dinyatakan sebagai penghianatan Nabi Isa, rambutnya berwarna merah. Dengan penampilan penyanyi Spanyol keturunan Italia, Adelina patti di New York dalam tahun 1859, warna mahoni dari henna menjadi sangat populer di Amerika dan Eropa.

Penggunaan pewarna henna, dipopulerkan kembali oleh Daniel Calvin, penata rambut dari Inggris. Hingga kini belum dilakukan penyelidikan mengapa bangsa Mesir Purba menyukai warna henna yang merah keemasan itu. Kemungkinan besar karena mereka memuja dewa matahari dan warna sinar matahari adalah merah-merah.

b) Pewarna Comomile

Pewarna camomiile juga merupakan salah satu pewarna tumbuhan tertua. Zat pewarnanya disebut apegenin ($C_{15}O_{15}H_5$), menghasilkan warna kuning. Bekerja dengan cara melapisi batang rambut secara permanen. Pewarna ini dibuat dari bubuk chamomile yang dicampur

dengan kaolin dalam perbandingan. Pewarna krim ini dibiarkan di rambut selama 15-60 menit tingkat warna kuning-keemasan yang dikehendaki.

c) Pewarna Indigo

Pewarna indigo juga sudah dikenal sejak zaman Mesir Purba. Daun indigo yang dikeringkan disebut reng. Jika dicampur dengan henna disebut Henna Reng. Warna bervariasi dari coklat muda hingga biru kehitam-hitaman. Cara bekerjanya juga melapisi batang rambut dengan permanen.

d) Pewarna Rhubarb

Pewarna Rhubarb member warna kuning muda (blond). Zat pewarnanya disebut chrysophanol ($C_{15}H_{10}O_4$). Penggunaannya dicampur dengan daun henna, daun teh, dan daun bunga chamomile dalam larutan yang bersifat basa.

e) Pewarna Sage, menghasilkan warna hijau.

f) Pewarna Brasilwood, menghasilkan warna kuning

2. Pewarna logam

Pewarna yang digunakan dari unsur logam juga sudah setua usia pewarnaan tumbuh-tumbuhan. Para wanita Romawi biasa menyisir rambut dengan sisir dengan sisir timah yang dibasahi dengan cuka guna menambah kehitamannya. Seperti pewarnaan nabati, pewarna logam juga melapisi rambut dengan kuat secara permanen. Karena itu juga diklasifikasikan sebagai pewarna tetap melapisi, atau *coating tint*.

Table 1.berbagai unsur logam dan warna yang dihasilkannya

Perak (<i>silver</i>)	Timah (<i>lead</i>)	Tembaga (<i>copper</i>)
Hitam-kehijauan	Hitam-lembayung	Hitam-pekak

Pewarna logam juga disebut color restorer. Pemakaiannya harus berkali-kali dan warnanya juga timbul bertahap. Pewarna logam tidak dapat dicampur dengan hydrogen peroksida, karena dapat menimbulkan reaksi yang merusak dan menghancurkan rambut.

3. Pewarnaan Campuran (*coumpound dye*)

Pewarnaan campuran dibuat dengan mencampurkan unsur pewarnaan nabati dan unsure logam. Yang terpenting di antaranya adalah compound henna.

Pewarnaan campuran memiliki beberapa kekurangan. Yang penting adalah progallo ($C_6H_3(OH)_3$) dapat menimbulkan keracunan dan unsure logam tidak dapat bercampur dengan hidrogen peroksida. Keunggulannya adalah pewarna campuran tidak menimbulkan alergi.

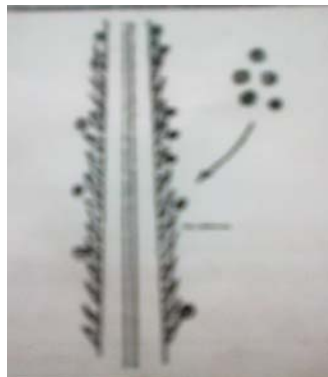
4. Pewarna Sintetik Organic (*Synthetic Organic Tint*)

Pewarna yang dibuat bahan dasar sintetik organic merupakan pewarna yang paling sempurna dan paling banyak digunakan dalam

kosmetologi modern. Pada dasarnya pewarna sintetik organik dapat dibedakan dalam tiga kategori sebagai berikut:

a. Pewarna Sementara (*Azo Dye / temporary*)

Pewarnaan sementara memiliki zat pewarna yang besar dengan larutan yang bersifat asam. Karena itu hanya melekat di batang rambut, dan tidak dapat masuk ke dalam kulit rambut lewat imbrikasi selaput rambut. Pada peshampoon berikutnya, seluruh warna dapat dihilangkan.



Gambar 2.4 Batang Rambut Dan Melekul Pewarna Azo

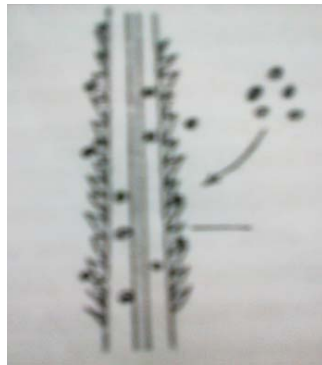
Sumber : Kusumadewi (1981)

Banyak digunakan hidroksi-azo-benzena (para-hydroxy-azo-benzene, menghasilkan warna kuning, fenil-azon-naftol (phenyl-azo-naphtol) member warna merah. Pewarna sementara mempunyai beberapa kelebihan yaitu Banyak variasi warnanya, Mudah dihapus kembali, Berguna sebagai pewarna percobaan bagi seseorang sebelum menggunakan pewarna

tetap. Contoh dari pewarnaan temporary adalah pembilasan warna, hairspray color, hair chalk

b. Pewarna Setengah Tetap (nitro dye)

Pewarna setengah tetap juga memiliki molekul pewarna yang masih cukup besar untuk dapat melewati imbrikasi rambut, meskipun larutan bersifat basa.



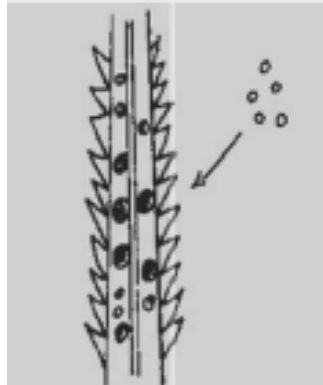
Gambar 2.5 Batang Rambut Dan Pewarna Nitro

Sumber : Kusumadewi (1981)

Sebagian dari molekul warna zat warna dapat masuk kedalam kulit rambut dan berguna dengan ikatan hitrogen keratin rambut dan sebagai yang lainnya melekat pada celah-celah imbrikasi rambut.Keuntungannya daya pelekatnya lebih lama, pilihan warna yang beraneka ragam, perubahan ke warna asli rambut terjadi tingkatanwarna sesuai dengan pertumbuhan rambut baru.Contoh dari pewarnaan rambut setengah tetap ini adalah Shampoo warna.

c. Pewarna tetap (pewarna tint)

Memiliki molekul zat warna yang kecil dan tidak bewarna dengan sifat larutannya basa. Dengan demikian zat pewarna dengan mudahnya menembus kulit rambut melalui imbrikasi yang terbuka .



Gambar 2.6 Molekul Pewarna Pada Dalam Kulit Rambut
Sumber : Kusumadewi (1981)

Pewarnaan pada zaman modern terutama dalam seni tata rambut, dapat berwujud sebagai 3 proses yang berbeda, yaitu penambahan warna (*hair tinting*), pemudaaan warna (*Hair light tening*) dan penghilangan warna (*bleaching*). Ada penambahan warna atau hair tinting terutama dilakukan guna menutupi warna rambut kelabu yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya. Pemudaan warna atau hair lightening banyak diperlukan dalam pewarna korektif (*corrective coloring*), sedangkan penghilangan warna atau bleaching banyak dilakukan dalam mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar¹⁷.

¹⁷Ibid h. 407

Sedangkan jenis Pewarnaan rambut menurut kosmetika ada 3 macam, diantaranya: Pewarnaan rambut permanen, semi permanen dan temporary¹⁸. Diantara ketiga jenis pewarnaan rambut tersebut, pewarnaan rambut permanen yang paling membahayakan untuk kesehatan rambut. Pewarnaan rambut permanen yang menghilangkan warna rambut asli (*bleaching*) kemudian menambahkan warna. Pigmen asli rambut dimatikan dan digantikan dengan pigmen baru. Jenis pewarna ini lebih berisiko dapat mengubah pigmen rambut Berbeda dengan pewarnaan rambut semi permanen dan *temporary*, Pewarnaan rambut semi permanen memiliki molekul pewarna yang masih cukup besar untuk dapat melewati imbrikasi rambut meskipun larutannya bersifat basa.

Pewarnaan rambut temporary paling tidak berbahaya karena memiliki molekul zat pewarna yang sangat kecil dan tidak berwarna. Sifat larutannya basa, molekul zat pewarnanya dengan mudah dapat masuk ke dalam kulit rambut lewat imbrikasi yang terbuka. Untuk menghilangkan pewarnaan rambut temporary dengan pencucian rambut.

2.1.1.3 Hasil Pewarnaan Rambut temporary

Pada awalnya tindakan pewarnaan rambut hanya bersifat untuk menutupi uban yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen. Sekarang perwarnaan rambut sudah berfungsi untuk memperindah rambut dan mengikuti trend yang sedang berkembang.

¹⁸Rostamailis, dkk, *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1* (Jakarta : Depdiknas 2008) hal.101

Trend tata rias rambut tiap tahunnya selalu berhubungan dengan pewarnaan rambut. Variasi warna rambut pun semakin berani seperti warna-warna neon. Pewarnaan rambut warna neon akan bagus apabila di *bleaching* terlebih dahulu, sedangkan *bleaching* akan merusak rambut.

Pewarnaan rambut temporary bisa menjadi solusi bila ada yang ingin mewarnai rambutnya tanpa *bleaching*. *Hair chalk* dan *spray color* termasuk contoh dari pewarnaan temporary. Pewarnaan rambut temporary sering dipakai pada pewarnaan rambut artistic.

Hasil penataan rambut yang ingin didapatkan pada pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* dan *spray color* adalah dapat menghasilkan desain pewarnaan rambut temporary yang indah, dapat lebih banyak menghasilkan macam-macam kombinasi warna, membentuk bermacam-macam variasi warna rambut, dan dapat menghasilkan warna rambut yang terang dan jelas¹⁹

Kriteria penilaian pada pewarnaan temporary adalah Variasi pewarnaan rambut temporary, hasil pewarnaan rambut temporary, ketajaman warna, keindahan desain pewarnaan rambut temporary²⁰.

Variasi pewarnaan rambut temporary merupakan macam-macam warna yang terdapat pada pewarnaan rambut temporary. Pewarnaan rambut temporary cenderung menggunakan tone warna pewarnaan artistic yaitu biru, hijau, kuning, pink, dan merah. Pewarnaan rambut temporary

¹⁹ Hendri Lovia , Pakar Pewarnaan Rambut Makarizo, Wawancara , Jakarta 30 januari 2015

²⁰ Ibid

dikatakan sangat bervariasi apabila memakai 5 atau lebih macam warna. Pewarnaan rambut temporary dikatakan bervariasi apabila memakai 4 macam warna. Pewarnaan rambut temporary dikatakan cukup bervariasi apabila memakai 3 macam warna. Pewarnaan rambut temporary dikatakan tidak bervariasi apabila memakai 2 macam warna. Dan pewarnaan rambut temporary dikatakan sangat tidak bervariasi apabila memakai 1 warna.

Hasil pewarnaan rambut temporary adalah Suatu teknik mewarnai rambut dengan semua tahap yang dapat diberikan kepada seseorang untuk memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Hasil pewarnaan rambut temporary dikatakan sangat baik apabila Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses pewarnaan rambut seperti pencucian, penataan dan pewarnaan itu sendiri dilakukan dengan sangat baik. Hasil pewarnaan rambut temporary dikatakan baik apabila Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses pewarnaan rambut seperti pencucian, penataan dan pewarnaan itu sendiri dilakukan dengan baik. Hasil pewarnaan rambut temporary dikatakan cukup baik apabila Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses pewarnaan rambut seperti pencucian, penataan dan pewarnaan itu sendiri dilakukan dengan cukup baik. Hasil pewarnaan rambut temporary dikatakan tidak baik apabila Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses pewarnaan rambut seperti pencucian, penataan dan pewarnaan itu sendiri dilakukan dengan tidak baik. Hasil pewarnaan rambut temporary dikatakan sangat tidak baik apabila Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses

pewarnaan rambut seperti pencucian, penataan dan pewarnaan itu sendiri dilakukan dengan sangat tidak baik

Ketajaman warna dapat dilihat secara langsung pada warna rambut setelah pewarnaan rambut temporary selesai. Apakah warna rambut terlihat sangat menyala, menyala, cukup menyala, tidak menyala dan sangat tidak menyala.

Sedangkan Desain pewarnaan rambut temporary dikatakan sangat indah apabila desain yang dihasilkan dapat memperindah penampilan seseorang dengan menyesuaikan bentuk wajah, bentuk tubuh, usia dan waktu. Desain pewarnaan rambut temporary dikatakan indah apabila desain yang dihasilkan dapat memperindah penampilan seseorang dengan menyesuaikan bentuk wajah, bentuk tubuh, usia dan tidak sesuai dengan waktu. Desain pewarnaan rambut temporary dikatakan cukup indah apabila desain yang dihasilkan dapat memperindah penampilan seseorang dengan menyesuaikan bentuk wajah, bentuk tubuh, tidak sesuai dengan usia dan tidak sesuai dengan waktu. Desain pewarnaan rambut temporary dikatakan tidak indah apabila desain yang dihasilkan dapat memperindah penampilan seseorang dengan menyesuaikan bentuk wajah, tidak sesuai dengan bentuk tubuh, tidak sesuai dengan usia dan tidak sesuai dengan waktu. Desain pewarnaan rambut temporary dikatakan sangat tidak indah apabila desain yang dihasilkan tidak dapat memperindah penampilan seseorang dengan tidak menyesuaikan bentuk wajah, bentuk tubuh, usia dan waktu.

2.1.2 Hakikat Penggunaan Spray Color dan Hair Chalk

2.1.2.1 Spray Color Sebagai Alat Pewarnaan Sementara

Kosmetik pewarna rambut kemasan semprot (*Spray color*) adalah kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban ataupun sebagai variasi dalam penampilan penataan²¹. *Spray color* diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang kering dan setelah penataan rambut. Rambut dalam keadaan basah tidak akan bisa diaplikasikan, karena warna pada *spray color* akan luntur apabila terkena air. Sebelum penggunaan *spray color* sebaiknya *spray color* dikocok terlebih dahulu.



Gambar 2.11 *Spray color*

Sumber : Foto pribadi 2014

Spray color adalah pewarnaan temporary lama. Pada awalnya *spray color* warna coklat dan hitam dipakai untuk menutupi uban . Tetapi

²¹ Endang widjanarko puspoyo, *petunjuk praktis untuk pratata dan penataan rambut* (Jakarta :PT Grasindo 1995) hal 36

kini *spray color* warna terang seperti merah, pink, biru, hijau atau kuning telah dipakai untuk acara-acara tertentu seperti haloween, ujian tata rias rambut ,pentas seni ataupun cosplay. Warna dari *spray color* yang terang yang membuat *spray color* diminati

a. Teknik Pewarnaan Rambut Temporary Dengan Menggunakan *Spray Color* , yaitu :

1. Sebelum melakukan pewarnaan temporary menggunakan *spray color*, sebaiknya rambut dicuci terlebih dahulu. Kemudian dikeringkan menggunakan *hair dyer*.
2. Sisir rambut, lalu lakukan penataan rambut bisa menggunakan *curly iron* bila ingin penataan rambut ikal, *straighter iron* bila ingin penataan rambut lurus atau disanggul sesuai dengan keinginan
3. Ambil rambut yang ingin diwarnai lalu pisahkan dengan menggunakan plastik, agar rambut yang tidak ingin diwarnai tidak terkena *spray color*. Kocok *spray color* lalu semprotkan pada rambut
4. Tunggu hingga rambut kering, keringkannya dengan cara yang alami di angin-anginkan.



Gambar 2. 12 Hasil pewarnaan temporary menggunakan *spray color*
 Sumber : Foto pribadi 2015

2.1.2.2 Hair Chalk Sebagai Alat Pewarnaan Sementara/ Temporary

Kapur untuk pewarna rambut (*Hair chalk*) adalah teknik pewarnaan temporary yang menggunakan sejenis kapur, diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang basah²². Rambut kering tidak akan bisa diaplikasikan pada *hair chalk*, kapur tidak akan menyatu apabila dengan rambut kering. Berbeda dengan cat rambut, warna dari *hair chalk* ini bisa dicuci hingga hilang dari rambut. Rambut akan kembali seperti semula setelah dikeramas beberapa kali. Berdasarkan hasil penelitian warna rambut yang telah menggunakan *hair chalk* akan terang apabila rambut telah kering.

²², <http://hairchalkwarna.com/hairchalk/> pada tanggal 26 september 2014 pukul 20.00



Gambar 2.7 *Hair Chalk*

Sumber : Foto pribadi 2014

Hair chalk termasuk pewarnaan temporary baru. Trend rambut seperti highlight atau ombre menjadi contoh trend yang bisa digunakan untuk pewarnaan temporary menggunakan *hair chalk*²³. Karena kebanyakan warna dari trend *highlight* atau ombre memakai warna-warna terang atau neon seperti warna biru, pink, kuning atau hijau.

Pewarnaan temporary menggunakan *hair chalk*, sekarang semakin banyak diminati oleh perempuan karena bisa mencoba berbagai warna pada rambut. *Hair chalk* mempunyai berbagai macam variasi warna, ada 12, 24, hingga 36 warna. Karena banyaknya variasi warna inilah yang membuat *hair chalk* diminati perempuan.

²³<http://lorealprofessionnel.co.uk/products/haircolour/index-haircolour/hair-chalk-hub/> pada tanggal 26 september 2014 pukul 21.30



Gambar 2.8 Variasi warna *hair chalk*

Sumber : <http://hairchalkwarna.com/2014>

Pewarna rambut temporary menggunakan *hair chalk* paling sering digunakan untuk acara-acara khusus seperti pesta kostum Halloween, pentas seni, ataupun perlombaan tata rias rambut. Tetapi bisa juga dipakai untuk sehari-hari seperti jalan-jalan ke mall atau bertemu teman karena teksturnya tidak kaku dan terlihat alami.

a. Teknik Pewarnaan Rambut Temporary Dengan Menggunakan *Hair Chalk*, yaitu :



Gambar 2.9 Cara menggunakan *hair chalk*
 Sumber : <http://syllableinthecity.co.za/2013>

1. Semprotkan kira-kira jaraknya 3 cm pada rambut yang ingin diwarnai dengan air. Tidak perlu membasahi semua rambut, cukup dengan rambut yang ingin diwarnai saja
2. Pilih salah satu *hair chalk* yang akan diaplikasikan. Gunakan sarung tangan untuk mengambil dan mengaplikasikan *hair chalk* pada rambut. Untuk rambut hitam gunakan *hair chalk* lebih banyak, agar warna masuk ke rambut. Tapi jika rambutnya *blonde* atau sudah pernah diwarnai cukup memakai *hair chalk* secukupnya saja
3. Tunggu rambut hingga kering, mengeringkan rambut bisa secara alami ataupun modern dengan menggunakan hair dryer
4. Setelah rambut kering, *styling* rambut sesuai dengan keinginan



Gambar 2.10 Hasil pewarnaan rambut temporary menggunakan *hair chalk*

Sumber : Foto pribadi 2014

Untuk menghilangkan warna rambut dengan penggunaan *hair chalk* bisa dengan mencuci rambut menggunakan *shampoo* dan *conditioner* agar rambut tidak kering setelah dicuci rambutnya.

2.1.2.3 Perbedaan Antara *Spray Color* dan *Hair Chalk*

Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* dengan *spray color* terdapat perbedaan, yaitu :

1. Pada *spray color*, proses pewarnaan temporary dalam keadaan rambut yang kering, *spray color* akan mudah diaplikasikan apabila rambut kering. Pewarnaan rambut temporary dengan menggunakan *spray color* hanya bisa dilakukan pada rambut yang kering. Rambut yang basah tidak akan bisa diwarnai karena *spray color* akan luntur atau hilang warnanya apabila terkena air. Cara penggunaan *spray color* dengan mengocok-ngocok *spray color* terlebih dahulu, kemudian menyemprotkan pada rambut yang akan diwarnai. Mengocok *spray color* agar tidak menggumpal pada rambut. Pada rambut yang berwarna hitam harus lebih banyak menggunakan *spray color*, tetapi apabila rambut berwarna coklat, *blonde* atau rambut yang sudah pernah diwarnai akan lebih mudah untuk diaplikasikan menggunakan *spray color*, sebaiknya pada rambut coklat, *blonde* atau rambut yang sudah pernah diwarnai pemakaian *spray color* secukupnya saja. Untuk penataan pada rambut dilakukan sebelum mengaplikasikan *spray color* karena jika sudah terkena *spray*

color akan sulit untuk penataan rambut. Pewarnaan pada *spray color* terlihat lebih jelas, terang, mudah diaplikasikannya karena cara pemakaiannya pada rambut yang kering jadi tidak menunggu rambut sampai kering, tetapi kaku dan lengket oleh sebab itu penataan dilakukan sebelum pewarnaan temporary menggunakan *spray color*.

2. Pada *hair chalk*, proses pewarnaan temporary dalam keadaan rambut yang basah, *hair chalk* akan menyatu pada rambut yang basah. Cara penggunaan *hair chalk* dengan dipilin atau digosok-gosok pada rambut yang akan diwarnai. Jika pewarnaan rambut temporary menggunakan *hair chalk* tidak terlihat, maka spray air pada rambut yang ingin diwarnai lagi. *Hair chalk* hanya akan masuk warnanya pada rambut yang basah. Rambut akan terlihat berwarna jika rambut telah kering. Pada rambut yang berwarna hitam harus lebih banyak menggunakan *hair chalk*, tetapi apabila rambut berwarna coklat, *blonde* atau rambut yang sudah pernah diwarnai akan lebih mudah untuk diaplikasikan menggunakan *hair chalk*, sebaiknya pada rambut coklat, *blonde* atau rambut yang sudah pernah diwarnai pemakaian *hair chalk* secukupnya saja. Untuk penataan rambut pada pewarnaan temporary menggunakan *hair chalk* dilakukan setelah pewarnaan selesai dan menunggu rambut yang telah diwarnai kering. Pewarnaan tidak akan luntur atau hilang warnanya setelah penataan rambut. Pewarnaan temporary yang menggunakan *hair chalk* lebih terlihat alami, menyatu dengan rambut dan mudah untuk di tata

rambutnya tetapi lama untuk pengaplikasikannya karena dibutuhkan waktu untuk mengeringkan rambut yang telah di warnai.

Table 6 . Kelebihan dan kekurangan *spray color* dan *hair chalk*

No	Spray color	Hair Chalk
1	Penggunaannya mudah digunakan	Penggunaannya sulit digunakan
2	Proses pengaplikasikannya cepat	Proses pengaplikasiannya lama
3	Tidak terlihat alami	Terlihat alami
4	Warna lebih terlihat jelas	Warna tidak terlihat jelas
5	Penyatuan warna tidak rumit	Penyatuan warna lebih rumit

Table 7. Perbedaan *spray color* dan *hair chalk* dari segi kosmetik

No	Spray color	Hair chalk
1	Water	Talc
2	Alcohol	Mica
3	Propane	Magnesium Stearate
4	Butane	Dimethicone
5	CI 77491	Nylon-12
6	CI 77499	Silica
7	CI 77492	Oryzanol
8	Aminomethyl propanol	Methylparaben
9	Dimethicone copolyol	Propylparaben
10	parfume	BHT

Berdasarkan table tersebut, bahan kimia yang terkandung dalam kemasan *spray color* dan *hair chalk* adalah sebagai berikut :*Water* berfungsi sebagai pelarut. Digunakan sebagai *Water* digunakan dalam penyusunan hampir setiap jenis kosmetik. *Alkohol* merupakan bahan pelarut organik dalam kosmetika. Pemakaian alkohol dalam jumlah yang aman untuk kosmetika adalah alkohol 20 – 40 % dengan bahan dasar air. *Propane* dan *Butane* adalah gas tidak berwarna dan tidak berbau. Dalam kosmetik dan produk perawatan pribadi, bahan-bahan ini digunakan dalam perumusan krim cukur, produk pembersih, produk rambut, dan make up.

CI 77491, CI 77499, dan CI 77492 adalah Iron oxide. Iron Oxide adalah bahan kimia anorganik yang digunakan untuk pewarnaan. Diantaranya untuk bahan baku utama pewarnaan. Warna Iron oxide diantaranya warna merah (*red*), hitam (*black*), kuning (*yellow*), hijau (*green*), coklat (*brown*), biru (*blue*), oranye (*orange*). *Aminomethyl propanol* sebagai pengatur PH pada produk kosmetik. *Dimethicone copolyol* adalah salah satu silikon larut dalam air, sangat ringan dan tidak menyebabkan penumpukan silikon pada rambut. Memberi efek halus dan lembut *Perfume* merupakan campuran minyak esensial, aroma, pelarut seperti alkohol. Digunakan sebagai campuran dengan kegunaan memberikan aroma yang enak²⁴

²⁴<http://cosmeticsinfo.org/ingredient/> pada tanggal 3 oktober 2014 pukul 23.00

Talc adalah Bahan baku utama pembuatan hair chalk. *Talc* digunakan untuk menyerap kelembaban dan memberikan sedikit *sparkle*. Sedangkan *Mica* merupakan kelompok mineral silikat yang terang dan memiliki sifat melapisi. Pada hair chalk fungsi *mika* adalah melapisi rambut sehingga terlihat lebih berkilau/bercahaya.

Magnesium Stearate digunakan untuk membuat dasar yang stabil bagi hair chalk. Senyawa ini membantu mengikat dan mengentalkan berbagai produk kosmetik sehingga lebih lembut digunakan serta memiliki waktu simpan lebih lama. *Dimethicone* memiliki sifat melembabkan. Digunakan pada kosmetik sebagai pelembab dan mencegah iritasi pada kulit. *Nylon-12* memiliki sifat penyerap, sehingga membantu mengurangi bersinar.

Silica berguna untuk sifat cahaya menyebar dan serap alami. *oryzanol* yang berfungsi sebagai antioksidan. Antioksidan adalah senyawa yang mampu melindungi melindungi tubuh dari pengaruh radikal bebas. *Methylparabenden propylparaben* merupakan paraben yang aplikasinya pada kosmetik. Paraben adalah bahan yang digunakan di dalam kosmetik, fungsinya adalah sebagai pelindung pada kosmetik. Melindungi kosmetik dari aktivitas bakteri yang bisa dengan mudah terpapar saat pemakaian kosmetik serta melindungi si pemakai agar tidak mudah terkena bakteri yang mungkin tak sengaja tertular dari alat aplikasi kosmetik, serta menjaga keutuhan produk. *Butylated hydroxytoluene (BHT)* senyawa ini

memiliki kemampuan menangkap dan mengamankan radikal bebas, sehingga difungsikan sebagai antioksidan²⁵.

2.2 Kerangka Berfikir

Rambut merupakan mahkota yang harus diperhatikan bentuk dan kesehatannya, serta rambut juga adalah salah satu faktor penting penunjang kecantikan. Para ahli kecantikan memberikan trend terbaru setiap tahunnya terhadap tata rias rambut. Trend pewarnaan rambut (*Hair coloring*) adalah trend rambut yang banyak digemari baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia.

Mengikuti trend yang sedang berkembang menjadi suatu hal yang biasa bagi seorang wanitatetapi harus memperhatikan kesehatan rambutnya. Dalam proses mewarnai rambut ada zat-zat kimia yang diberikan untuk menutupi atau menghilangkan pigmen alami yang sudah ada dalam rambut seseorang. Jika seseorang mewarnai rambut secara terus menerus akan menimbulkan dampak bagi kesehatan. Secara keseluruhan, namun rambut yang mengalami proses kimia ini akan mengalami perubahan keseimbangan Ph rambut, sehingga rambut jadi kering, rapuh dan cenderung rusak serta mudah patah. Tetapi seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang terus berkembang pewarnaan rambut kini bisa dilakukan tanpa merusak rambut yaitu dengan Pewarnaan temporary .

²⁵ ibid

Pewarnaan rambut temporary adalah pewarnaan rambut yang paling tidak membahayakan, pewarnaan rambut temporary lebih terang dan lebih berkilau daripada warna rambut semi permanen dan permanen karena pewarnaan rambut temporary memiliki zat pewarna yang besar dengan larutan yang bersifat asam. Pewarna rambut hanya melekat di batang rambut, dan tidak dapat masuk ke dalam kulit rambut lewat imbrikasi selaput rambut. Pewarnaan rambut temporary selama ini menggunakan teknik *spray color* dan *hair chalk*.

Spray color adalah kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban ataupun sebagai variasi dalam penampilan penataan. *Spray color* diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang kering dan setelah penataan rambut. Rambut dalam keadaan basah tidak akan bisa diaplikasikan, karena warna pada *spray color* akan luntur apabila terkena air. *Spray color* adalah pewarnaan temporary lama. Pada awalnya *spray color* warna coklat dan hitam dipakai untuk menutupi uban. Tetapi kini *spray color* warna terang seperti merah, pink, biru, hijau atau kuning telah dipakai untuk acara-acara tertentu.

Selain *spray color*, dapat digunakan kosmetik lain yaitu *Hair chalk* adalah teknik pewarnaan temporary yang menggunakan sejenis kapur, diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang basah. Rambut kering tidak akan bisa diaplikasikan pada *hair chalk*, kapur tidak akan menyatu apabila dengan rambut kering. *Hair chalk* termasuk pewarnaan temporary baru. Trend rambut seperti *highlight* atau ombre menjadi contoh trend yang bisa digunakan untuk pewarnaan temporary menggunakan *hair chalk*.

Berdasarkan cara pengaplikasiannya dan bahan pewarnaan temporary yang berbeda tersebut terdapat perbedaan antara pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* dan *hair chalk*. Hasil pewarnaan rambut temporary masih tergantung cara pengaplikasiannya.

2.3 Hipotesis penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis, kerangka teori dan kerangka berfikir maka dapat diajukan hipotesis penelitian, yaitu : “ Terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* dengan *hair chalk*”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data secara empirik apakah terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* dengan *hair chalk*

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Salon Beranda Kampus Universitas Negeri Jakarta, bertempat di gedung H lantai 2 jalan Rawamangun Muka Jakarta Timur. Waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana (proposal) selama 1 semester pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2015 .

3.3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetes, mengecek atau

membuktikan suatu hipotesis²⁶. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan membagi dua kelompok percobaan. Kelompok A pewarnaan temporary yang menggunakan *spray color* dan kelompok B pewarnaan temporary yang menggunakan *hair chalk*

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sampel	Perlakuan	
	Kelompok <i>spray color</i>	Kelompok <i>hair chalk</i>
	A	B
1	n ₁	n ₈
2	n ₂	n ₉
3	n ₃	n ₁₀
4	n ₄	n ₁₁
5	n ₅	n ₁₂
6	n ₆	n ₁₃
7	n ₇	n ₁₄

Keterangan :

A : Kelompok pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color*

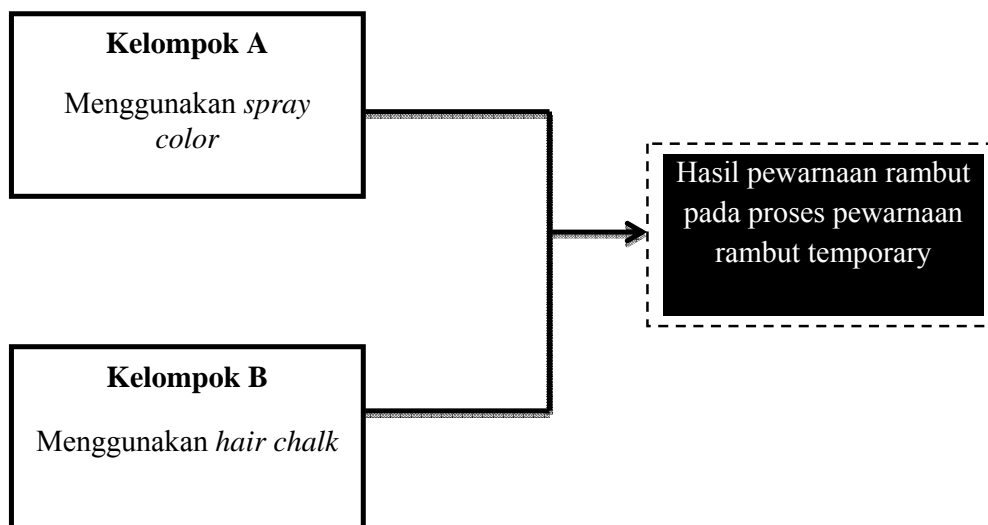
B : Kelompok pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk*

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 4* (Jogjakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990), h.427.

3.5 Variabel penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variable, yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah : Penggunaan *spray color* dan *hair chalk*. Variabel terikat : Hasil pewarnaan rambut pada proses pewarnaan rambut temporary.

Untuk lebih jelasnya hubungan antara variable bebas dan terikat dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar 3.1 Hubungan antar variable

3.6 Definisi Operasional Variabel

Hasil pewarnaan rambut temporary adalah Suatu teknik mewarnai rambut dengan semua tahap yang dapat diberikan kepada seseorang untuk

memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya..Pengaturan yang dimaksud meliputi semua proses pewarnaan rambut seperti pencucian, pemangkas, penataan dan pewarnaan itu sendiri.

Kosmetik pewarna rambut kemasan semprot (*Spray color*) adalah kosmetika yang berfungsi untuk menambah warna sebagai penutup uban ataupun sebagai variasi dalam penampilan penataan. Teknik penggunaannya yaitu :Rambut dicuci terlebih dahulu. Kemudian dikeringkan menggunakan *hair dyer*, Sisir rambut, lalu lakukan penataan rambut, Ambil rambut yang ingin diwarnai lalu pisahkan dengan menggunakan plastik, agar rambut yang tidak ingin diwarnai tidak terkena *spray color*. Kocok *spray color* lalu semprotkan pada rambut dan Tunggu hingga rambut kering

Kapur untuk pewarna rambut (*Hair chalk*) adalah teknik pewarnaan temporary yang menggunakan sejenis kapur, diaplikasikannya dalam keadaan rambut yang basah.Rambut kering tidak akan bisa diaplikasikan pada *hair chalk*, kapur tidak akan menyatu apabila dengan rambut kering. Teknik penggunaan hair chalk yaitu Semprotkan kira-kira jaraknya 3 cm pada rambut yang ingin diwarnai dengan air, Pilih *hair chalk* yang akan diaplikasikan, Tunggu rambut hingga kering, mengeringkan rambut bisa secara alami ataupun modern dengan menggunakan *hair dyer*, dan *styling* rambut sesuai dengan keinginan menggunakan *curly iron* atau *straighter iron*.

3.7 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian²⁷. Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Program Studi Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang berada di lingkungan gedung H Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu suatu cara pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian²⁸. Sampel dari populasi hasil pewarnaan rambut temporary menggunakan spray color dan hair chalk sampel yang digunakan sebanyak 14 orang. Yang terbagi dalam 2 kelompok, masing-masing 7 sampel. Penelitian dilakukan pada sampel wanita dengan jenis rambut normal, berwarna hitam, panjang rambut melebihi bahu dan bentuk rambut lurus.

3.8

T

eknik Pengumpulan Data

3.8.1 Instrumen Peneliiian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kriteria penilaian yang berisi butir-butir penelitian terhadap hasil pewarnaan rambut temporary dengan skala penilaian dibuat rentangan nilai 1 sampai 5. Cara pemberian

²⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.115

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researchjilid 4* (Jogjakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990), h.430

penilaian adalah sebagai berikut : Skor 5 untuk penilaian baik sekali, skor 4 untuk penilaian baik, skor 3 untuk penilaian sedang, skor 2 untuk penilaian kurang baik dan skor 1 untuk penilaian tidak baik.

Aspek yang dinilai adalah Desain variasi pewarnaan rambut temporary, hasil pewarnaan rambut temporary, ketajaman warna dan keindahan desain pewarnaan rambut temporary .

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan <i>spray color</i> dengan <i>hair chalk</i>	Desain variasi pewarnaan rambut	<ul style="list-style-type: none"> Variasi warna yang terdapat pada rambut 	5	5
		Hasil pewarnaan rambut temporary	<ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary 	5	5
		Ketajaman warna	<ul style="list-style-type: none"> Ketajaman rambut yang terlihat menyala pada rambut 	5	5
		Keindahan desain pewarnaan rambut temporary	<ul style="list-style-type: none"> Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary 	5	5
	Total				20

3.8.2 Pengujian Validitas

Untuk mengetahui kesahihan validitas isi instrument, maka kisi-kisi instrument dan lembar observasi dikonsultasikan dengan dosen pewarnaan rambut, kemudian dilakukan dengan penilaian juri.

3.8.3 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik²⁹. Untuk mengetahui kehandalan instrument dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap 14 orang klien yang telah dilakukan pewarnaan rambutnya, dimana 7 orang klien melakukan pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* dan 7 orang klien melakukan pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk*. Untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan **Alpha Cronbach(r_{11})**³⁰

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta :PT Rineka Cipta,1993) h.165

³⁰ Ibid h. 165

σ^2 : Varians total

Untuk menguji kesepakatan penilaian juri maka diadakan uji konsistensi penilaian juri dengan menggunakan rumus *Concordance*, yaitu³¹ :

$$S = \sum \left(\frac{R_j}{M} - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

$$W = \frac{12S}{m^3(N^3 - N)}$$

Keterangan :

M : Banyaknya juri

N : Banyaknya sampel (obyek)

R_j : Jumlah nilai rank

S : Simpangan baku

W : Koefisien Concordance W

Bila terjadi nilai rank yang sama, maka digunakan rumus koreksi Concondarnce W.Kendall, yaitu³²

$$W = \frac{12S}{m^3(N^3 - N) - m \sum T^2}$$

³¹ Sidney Siegel, *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,1990),h.285

³² Ibid h 285

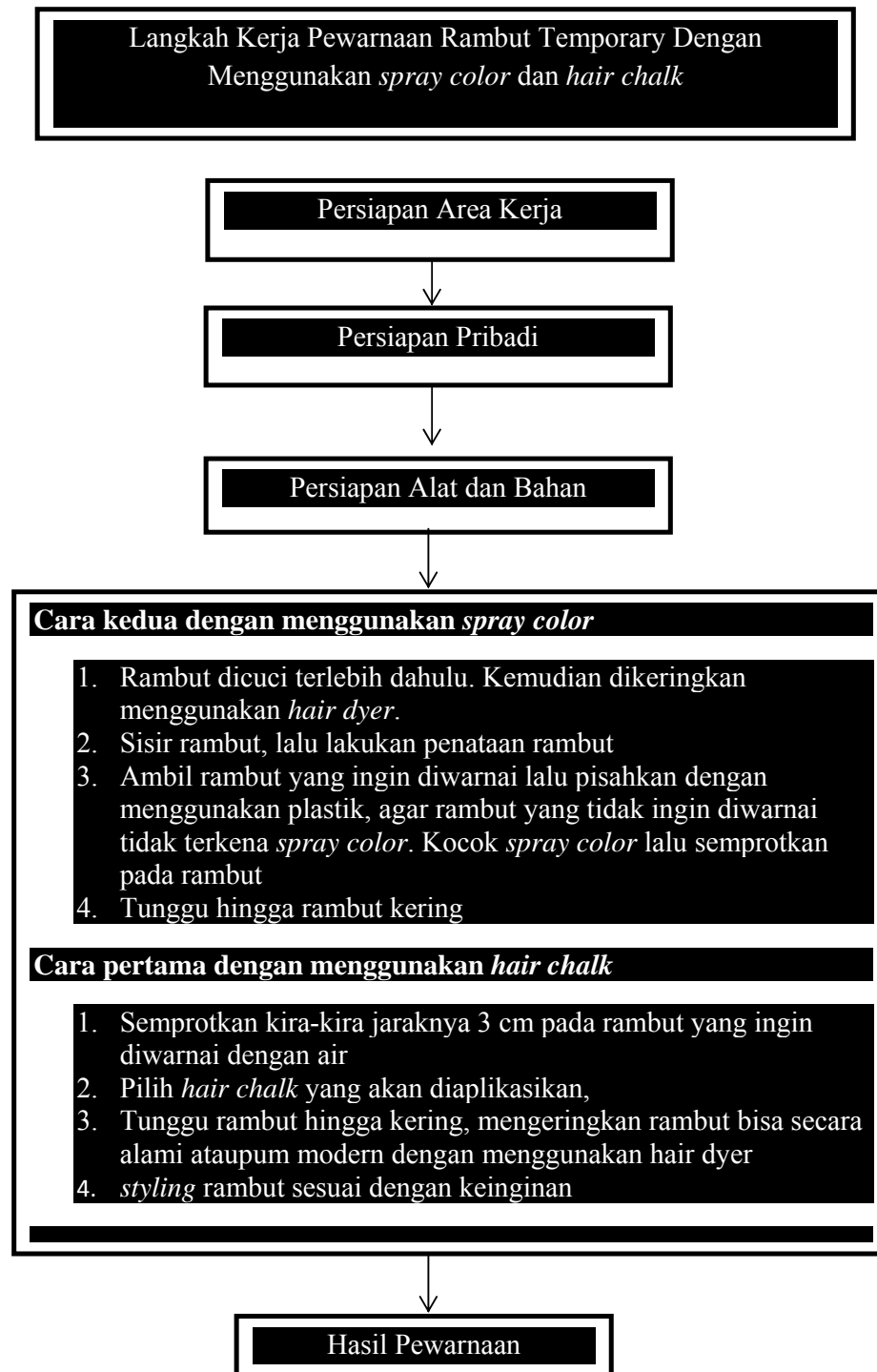
$$T = \frac{(t^2 - t)}{1,2}$$

3.9 Prosedur Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, maka dilakukan tes alergi terlebih dahulu untuk mengetahui sampel tidak terjadi alergi terhadap bahan-bahan kimia, kemudian diadakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Secara lengkap alat dan bahan untuk melakukan pewarnaan rambut pada kedua kelompok sebagai berikut :

Tabel 3.3 Alat dan Bahan Kelompok Eksperimen pewarnaan Rambut

Bahan	Jumlah	Alat
a. <i>Spray color</i>	Secukupnya	Curly iron
b. <i>Hair chalk</i>	Secukupnya	Straighter iron
		Sisir berekor
		Sisir garpu
		Handuk kecil
		Jepit bergerigi
		Hair dyer



Gambar 3.2 Langkah Kerja Hasil Pewarnaan Rambut Temporary Menggunakan *spray color* dengan *hair chalk*

3.10 Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistic. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis data perlu diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adapun pengujiannya menggunakan Liliefors³³

No	X _i	Z _i	F (Z _i)	S (Z _i)	[F (Z _i) - S

Keterangan :

- 1) Mengurutkan data dari data yang terkecil untuk memperoleh nilai X_i
- 2) Mencari nilai rata-rata dari tiap data, mencari simpangan baku (S) dengan

rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 3) Mencari nilai Z_i dengan rumus = $z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$
- 4) Mencari nilai F (Z_i) dengan menggunakan table Z
- 5) Mencari nilai S (Z_i) dengan rumus = $S(z_i) = \frac{\text{data ke-}i}{n}$
- 6) Mencari nilai $F(z_i) - S(z_i)$
- 7) Menentukan nilai L hitung dari yang terbesar untuk keperluan penilaian penarikan kesimpulan $F(z_i) - S(z_i)$
- 8) Menentukan nilai L table dengan menggunakan table Liliefors dengan

³³ Sudjana, Metode Statistika, Edisi VI (Bandung : Tarsito, 1992) h 466

$$\sigma = 0,05$$

9) Penarikan kesimpulan ,kesimpulan data berdasarkan uji normalitas yaitu:

Bila $L_0 > L$ tabel artinya data berdistribusi tidak normal

Bila $L_0 < L$ tabel artinya data berdistribusi normal

Sedangkan uji homogenitas digunakan uji : kesamaan dua Varian”

$$F_h = \frac{S_a^2}{S_b^2}$$

Keterangan :

F_h = Varian hitung

S_a^2 = Varians kelompok eksperimen yang menggunakan *spray color* pada proses pewarnaan rambut temporary

S_b^2 = Varians kelompok eksperimen yang menggunakan *hair chalk* pada proses pewarnaan rambut temporary

Jika hasil perhitungan mendapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 ditolak dan H_1 diterima , artinya data tidak homogeny. Uji kesamaan dua varians menggunakan taraf signifikan 0,05

3.11 . Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas maka teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah uji t dua rata-rata, pada taraf signifikan = 0,05 dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

t = Statistik penguji

S =Simpanan baku gabungan kedua kelompok

\bar{x}_1 = Rata- rata nilai hasil pewarnaan rambut temporary pada kelompok *spray color*

\bar{x}_2 = Rata- rata nilai hasil pewarnaan rambut temporary pada kelompok *hair chalk*

n_1 = sampel kelompok spray color

n_2 =sampel kelompok hair chalk

Kriteria Penguji :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Bila interpretasi data penguji tidak berdistribusi normal dan homogeny maka statistic yang digunakan adalah statistic non parametric adalah uji U Mann Whitney³⁴.

³⁴ Sidney Siegel ,*Statistic Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial*. PT Gramedia : Jakarta 1990 hal 147

$$U = \frac{n_1 - n_2}{\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{2} \left(\frac{n_1 + 1}{2} \right)}} \cdot \frac{R_1 - R_2}{\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{2}}}$$

Keterangan :

R_1 : Jumlah peringkat yang diberikan pada sampel dengan jumlah n_1

U : Jumlah peringkat yang diberikan pada sampel dengan jumlah n_2

3.12 Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0: \mu_A = \mu_B$: Tidak terdapat perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan spray color dengan hair chalk.

$H_1: \mu_A \neq \mu_B$: Terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan spray color dan hair chalk

μ_A : Nilai rata-rata populasi hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan spray color

μ_B : Nilai rata-rata populasi hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan hair chalk

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color dengan hair chalk diperoleh dengan cara eksperimen dengan melakukan pewarnaan rambut temporary terhadap 14 orang di Salon Tata Rias Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut:

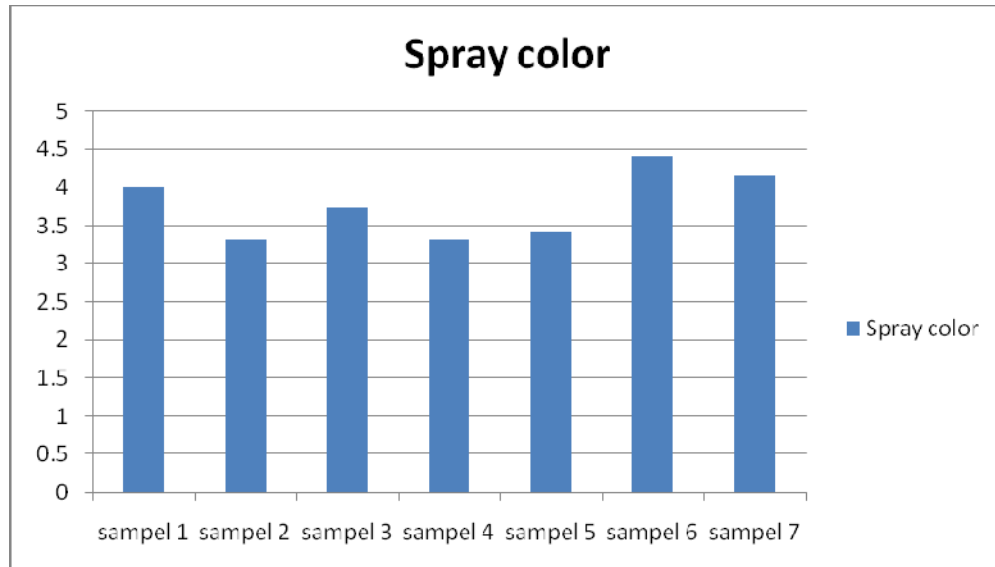
4.1.1 Nilai Hasil Pewarnaan Rambut Temporary Yang Menggunakan Teknik *Spray Color*.

Data eksperimen yang telah dilakukan peneliti, diperoleh nilai rata-rata hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4.1 Daftar Nilai Hasil Eksperimen yang menggunakan Teknik *Spray Color*

No	Sample	Jumlah nilai Rata-rata	Rata-rata nilai
1	A	16.00	4.00
2	B	13.33	3.33
3	C	15.00	3.75
4	D	13.33	3.33
5	E	13.67	3.41
6	F	17.67	4.41
7	G	16.67	4.16

Gambar 4.1 Grafik rata-rata nilai hasil Pewarnaan Rambut Temporary Yang Menggunakan Teknik Spray Color



Berdasarkan data yang diperoleh, rata skor hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan spray color sebesar 15,09, varians sebesar 3,026 dan simpangan baku 1,740 sebesar dengan nilai tertinggi rata-rata sebesar 4,41 dan nilai tertinggi terendah sebesar 3,33 .

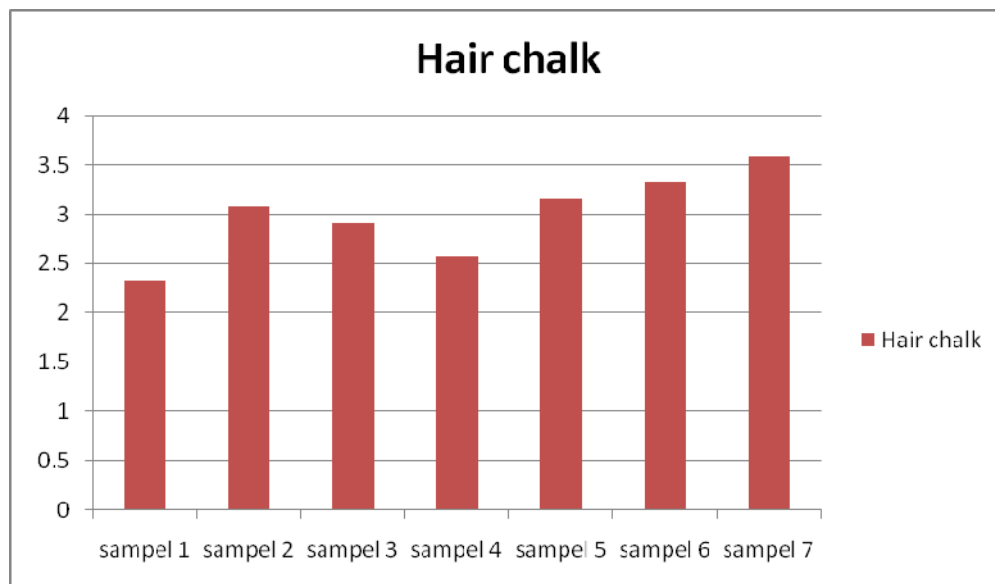
4.1.2 Nilai Hasil Penataan Rambut Ikal Yang Menggunakan Teknik Hair Chalk

Data eksperimen yang telah dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Nilai Hasil Eksperimen Yang Menggunakan Teknik Hair Chalk

No	Sample	Jumlah nilai Rata-rata	Rata-rata nilai
1	H	9.33	2.33
2	I	12.33	3.08
3	J	11.67	2.91
4	K	10.33	2.58
5	L	12.67	3.16
6	M	13.33	3.33
7	N	14.33	3.58

Gambar 4.1 Grafik rata-rata nilai hasil Pewarnaan Rambut Temporary Yang Menggunakan Teknik Hair Chalk



Berdasarkan data yang diperoleh rata skor hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan hair chalk sebesar 11,99, varians sebesar 2,963 dan

simpangan baku sebesar 1,721 dengan nilai tertinggi rata-rata sebesar 3,58 dan nilai tertinggi terendah sebesar 2,33

4.2 Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Untuk menghitung uji normalitas dipergunakan rumus uji Liliefors. Hipotesis yang diajukan dalam uji normalitas adalah H_0 adalah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal H_1 adalah data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian hipotesisnya dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan $n = 7$.

Hasil pengujian uji Liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ pada kelompok eksperimen yang menggunakan *spray color* diperoleh L_{hitung} sebesar 0,222 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $n = 7$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,300. Jika dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,222 < 0,300) dengan demikian sampel untuk hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil pengujian uji Liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ pada kelompok eksperimen yang menggunakan *hair chalk* diperoleh L_{hitung} sebesar 0,117 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $n = 7$ diperoleh L_{tabel} sebesar 0,300. Jika dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,117 < 0,300) dengan demikian sampel untuk

hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *hair chalk* berasal dari populasi berdistribusi normal

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelompok	Taraf signifikan (α)	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pewarnaan Rambut Temporary <i>Spray Color</i> (Kelompok Eksperimen A)	$\alpha = 0.05$	0,222	0,300	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hipotesis nol diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
Pewarnaan Rambut Temporary <i>Hair Chalk</i> (Kelompok Eksperimen B)	$\alpha = 0.05$	0,117	0,300	Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hipotesis nol diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

4.2.2 Uji Homegenitas

Pengujian homogenitas sampel yang dilakukan terhadap hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan rumus persamaan dua varians melalui uji F . Hasil perhitungan uji homogenitas kedua kelompok menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana F_{hitung} sebesar 1,026 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Dengan demikian kedua data kelas eksperimen adalah homogen. Ringkasan

hasil perhitungan uji homogenitas kedua data penelitian dengan menggunakan rumus persamaan dua varians melalui uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dengan Uji F

Kelompok	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria pengujian	Kesimpulan
Data hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik <i>spray color</i> (kelompok eksperimen A)	7	1,026	4,28	Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$	Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga hipotesis nol diterima, artinya kedua data kelompok eksperimen adalah Homogen
Data hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik <i>hair chalk</i> (kelompok eksperimen B)	7				

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk kesamaan dua rata-rata pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dari hasil perhitungan t_{hitung} diperoleh hasil sebesar 3,346, sedangkan untuk t_{tabel} dengan $dk = 12$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 2,18. Jika dibandingkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dari hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary antara yang menggunakan teknik *spray*

color dengan *hair chalk* pada proses pewarnaan rambut temporary. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Jenis Data	N	Hasil perhitungan		Kesimpulan
		t_{hitung}	t_{tabel}	
Data hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik <i>spray color</i> (kelompok eksperimen A)	7	3,346	$\alpha = 0.05$ dk=12 2,18	$t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary antara yang menggunakan teknik <i>spray color</i> dengan <i>hair chalk</i>
Data hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik <i>hair chalk</i> (kelompok eksperimen B)	7			

4.4 Pembahasan

Pada penelitian perbedaan pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* dan *hair chalk*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* lebih baik dari pada *hair chalk*. Secara teori pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* sudah terlebih dahulu dipakai, sedangkan *hair chalk* adalah pewarnaan rambut temporary jenis baru. Hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* didapat pada nilai interval

tertinggi yaitu 5 untuk penilaian baik sekali, sedangkan teknik *hair chalk* yaitu didapat pada nilai 4 untuk penilaian baik. Hasil penelitian yang di uji melalui empat aspek. Aspek pertama yaitu mengenai Variasi pewarnaan rambut temporary, bila dilihat dari rata-rata kelompok *spray color* lebih bervariasi dari pada *hair chalk*. Kedua dilihat dari hasil pewarnaan rambut temporary *spray color* lebih baik dari pada *hair chalk*. Ketiga dilihat dari ketajaman warna kelompok *spray color* lebih menyala dari pada kelompok *hair chalk*. Keempat Desain pewarnaan rambut temporary kelompok *spray color* lebih indah dari pada kelompok *hair chalk*. Fenomena yang terjadi dimasyarakat teknik *spray color* lebih diminati karena hasil pewarnaan rambut temporary terlihat lebih menyala dan lebih praktis. Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk* tergantung pada penataan rambutnya. *Spray color* lebih baik digunakan pada penataan rambut seperti kepong, pilin, bun dan sanggul dari pada teknik *hair chalk* karena *spray color* diaplikasikannya setelah penataan rambut selesai, jadi terlihat jelas warnanya sedangkan pada *hair chalk* diaplikasikannya sebelum penataan rambut sehingga warna pada rambut banyak yang tertutup oleh desain. Sedangkan untuk *hair chalk* lebih baik digunakan apabila penataan rambutnya di curly atau di catok karena warna dari *hair chalk* terlihat lebih alami sedangkan *spray color* lengket dan kaku.

Analisis hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* yaitu pada teknik pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* prosesnya terjadi secara langsung antara *spray color* dengan rambut menggunakan tangan untuk mengaplikasikan warna pada rambut. *spray color* akan

mudah diaplikasikan apabila rambut kering. Cara penggunaan *spray color* dengan mengocok-ngocok *spray color* terlebih dahulu, kemudian menyemprotkan pada rambut yang akan diwarnai. Jadi proses kerjanya lebih praktis dan mudah digunakan. Untuk penataan pada rambut dilakukan sebelum mengaplikasikan *spray color* karena jika sudah terkena *spray color* akan sulit untuk penataan rambut karena *spray color* kaku dan lengket oleh sebab itu penataan dilakukan sebelum pewarnaan temporary menggunakan *spray color* sehingga hasil dari pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* warnanya terlihat lebih menyala dan variasi warnanya lebih terlihat.

Analisis hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* yaitu pada teknik pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* prosesnya terjadi secara langsung antara *spray color* dengan rambut menggunakan tangan untuk mengaplikasikan warna pada rambut. *Hair chalk* mudah diaplikasikan apabila rambut basah. Cara penggunaan *hair chalk* dengan Cara penggunaan *hair chalk* dengan dipilin atau digosok-gosok pada rambut yang akan diwarnai. Proses kerjanya lebih membutuhkan waktu lama karena menunggu pengeringan rambut dan lebih sulit. Untuk penataan rambut pada pewarnaan temporary menggunakan *hair chalk* dilakukan setelah pewarnaan selesai dan menunggu rambut yang telah diwarnai kering sehingga hasil dari pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* warnanya terlihat kurang menyala dan variasi warnanya tertutup oleh desain.

4.5 Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa kelemahan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini adalah :

1. Sulitnya mencari model untuk jenis rambut yang sama sehingga penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 14 orang dengan jenis rambut yang sama
2. Lamanya proses pengeringan rambut pada teknik *hair chalk*
3. Kurangnya pengetahuan tentang pewarnaan rambut menggunakan teknik *hair chalk* sehingga masih jarang digunakan bagi masyarakat awam
4. Sebaiknya dalam desain *hair chalk*, mendesain terlebih dahulu lalu di lakukan pewarnaan *hair chalk* agar penataan tidak semu.

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* lebih baik dari pada yang menggunakan *hair chalk*. Karena teknik pewarnaan rambut temporary menggunakan teknik *spray color* keseluruhan proses dari pewarnaan rambut lebih baik ,desain terlihat lebih indah, warnanya lebih bervariasi dan ketajaman warnanya lebih menyala. Sedangkan pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *hair chalk* keseluruhan proses dari pewarnaan rambut baik ,desain terlihat indah, warnanya cukup bervariasi dan ketajaman warnanya tidak menyala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen *spray color* sebesar 15,09 dan nilai rata-rata kelompok eksperimen *hair chalk* sebesar 11,99. Hasil uji normalitas dengan Liliefors , untuk eksperimen *spray color* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,222 < 0,300$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel untuk hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *spray color* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.Sedangkan eksperimen *hair chalk* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,117 < 0,300$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel untuk hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan *hair chalk* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas varians menggunakan rumus persamaan dua varians melalui uji F,hasil

perhitungan uji homogenitas dua kelompok menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dimana F_{hitung} sebesar 1,026 dan F_{tabel} sebesar 4,28. Dengan demikian kedua data kelas eksperimen adalah homogen. Analisa data didapat t_{hitung} diperoleh hasil sebesar ,sedangkan untuk t_{tabel} dengan $dk = 12$ pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$ adalah sebesar .Jika dibanding t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary antara yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary antara yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk* dalam hal ini *spray color* lebih baik dibandingkan dengan *hair chalk*. Hal ini dikarenakan keseluruhan proses dari pewarnaan rambut lebih baik ,desain terlihat lebih indah, warnanya lebih bervariasi dan ketajaman warnanya lebih menyala.

Dengan adanya perbedaan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan hasil pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik *hair chalk* , maka penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap :

1. Pengembangan pada mata kuliah pewarnaan rambut
2. Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Tata Rias dalam pewarnaan rambut,terutama untuk pewarnaan rambut temporary

3. Masyarakat luas khususnya para penata rambut dan dunia kecantikan tentang pengetahuan pewarnaan rambut
4. Pengembangan teknik pewarnaan rambut temporary yang dapat diterapkan bagi mahasiswa Tata Rias dalam mata kuliah pewarnaan rambut

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan :

1. Sebagai tambahan konsep dalam mata kuliah pewarnaan rambut
2. Bagi mahasiswa dalam melakukan pewarnaan rambut temporary sebaiknya menggunakan *spray color* dibandingkan dengan menggunakan *hair chalk*
3. Bagi para ahli pewarnaan rambut dapat memilih teknik yang lebih baik digunakan, terutama untuk masyarakat awam harus lebih mengetahui tentang teknik pewarnaan rambut temporary karena hasil pewarnaan rambut temporary masih bergantung pada teknik yang digunakan
4. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta diharapkan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang pewarnaan rambut temporary. Hal ini dimaksudkan agar motivasi mahasiswa lebih berkembang dalam menciptakan jenis pewarnaan dari berbagai macam teknik pewarnaan rambut temporary.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, Johnny. 2004 . *Gaya Rambut Lurus* .Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2004
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Campsie, Jane & Putra, Saryono. 2000. *Gaya Rambut Marie Claire*. Jakarta : Intinedia & Ladang Pustaka
- Hadi, Sutrisno . 1990 *Metodologi Research*, jilid 4 Jogjakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Novie . 2005. *Cantik Komersil*Yogyakarta : PT Curiosito
- Puspoyo, Widjanarko, Endang. 1995. *PetunjukPraktisUntukPratata Dan Penataan Rambut*. PT Gramedia. Jakarta.
- Rostamailis.2005 .*Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*.Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rostamailis,dkk .2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 1* .Jakarta : Depdiknas
- Rostamailis,dkk .2008. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 3* .Jakarta : Depdiknas

Siegel, Sidney.1990 .*Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*.Jakarta :

PT Gramedia Pustaka Utama

Sudjana . 1992. *Metode Statistik* Edisi VI .Bandung : Tarsito

Cosmetic <http://cosmeticsinfo.org/ingredient> / diakses 3 oktober 2014

Mikel .<http://www.hairchalktalk.com> Diakses 1 november 2014

<http://hairchalkwarna.com/hairchalk/> pada tanggal 26 september 2014

Lorealuk.<http://lorealprofessionnel.co.uk/products/haircolour/index->

[haircolour/hair-chalk-hub//](http://lorealprofessionnel.co.uk/products/haircolour/index-haircolour/hair-chalk-hub/). Diakses 1 november 2014

Lovia, Hendri. 2015. Wawancara “pewarnaan rambut temporary” di PT Makariz

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel							
				<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>	<i>G</i>	
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5								
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4								
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3								
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2								
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1								
	Bobot nilai										
	Hasil pewarnaan rambut temporary	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5								
		4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4								
		3 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3								
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary	2								

		tidak baik								
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
	Bobot nilai									
	Ketajaman warna	5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5							
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4							
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3							
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2							
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
	Bobot nilai									
	Keindahan desain pewarnaan rambut temporary	5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							
		4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4							
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3							
		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2							
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
	Bobot nilai									

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan spray color

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel							
				A	B	C	D	E	F	G	
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5								
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4	✓					✓	✓	
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3		✓		✓				
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2			✓		✓			
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1								
	Bobot nilai										
	Hasil pewarnaan rambut	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5								

	temporary	4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4	✓					✓	
		3= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3		✓	✓	✓	✓		✓
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2							
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
	Bobot nilai									
	Ketajaman warna	5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5							✓
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4		✓	✓		✓	✓	
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3	✓			✓			
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2							
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
	Bobot nilai									
	Keindahan desain	5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							

	pewarnaan rambut temporary	4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4			✓			✓	
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3	✓			✓	✓		✓
		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2		✓					
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
		Bobot nilai								

Juri I

Dra. Rita Sussesty H

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan spray color

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel						
				A	B	C	D	E	F	G
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5						✓	
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4	✓		✓		✓		✓
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3		✓		✓			
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2							
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1							
	Bobot nilai									
	Hasil pewarnaan rambut temporary	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5	✓		✓			✓	
		4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4		✓		✓	✓		✓
		3 = Keseluruhan proses dari	3							

		pewarnaan rambut temporary cukup baik								
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2							
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
Bobot nilai										
Ketajaman warna		5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5						✓	✓
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4	✓						
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3		✓	✓	✓	✓		
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2							
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
Bobot nilai										
Keindahan desain pewarnaan rambut temporary		5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							
		4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4	✓		✓				✓
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3		✓		✓	✓	✓	
		2= Desain pewarnaan rambut	2							

		temporary tidak indah								
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
	Bobot nilai									

Juri II

Ir Nuri Suhandini S.Pd

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan spray color

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel							
				A	B	C	D	E	F	G	
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5						✓		
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4	✓		✓	✓			✓	
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3		✓			✓			
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2								
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1								
	Bobot nilai										
	Hasil pewarnaan rambut temporary	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5							✓	
		4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary	4	✓	✓	✓		✓		✓	

		baik								
		3= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3				✓			
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2							
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
	Bobot nilai									
	Ketajaman warna	5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5	✓			✓		✓	✓
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4		✓	✓		✓		
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3							
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2							
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
	Bobot nilai									
	Keindahan desain pewarnaan rambut	5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							✓
		4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4	✓	✓	✓		✓	✓	

	temporary	3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3				✓			
		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2							
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
	Bobot nilai									

Juri III

Vita Pujawanti Dhana S.Pd

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan hair chalk

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel						
				A	B	C	D	E	F	G
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5							
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4							✓
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3	✓	✓	✓		✓	✓	
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2				✓			
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1							
	Bobot nilai									
	Hasil pewarnaan rambut temporary	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5							
		4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4					✓	✓	✓

		3= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3		✓	✓	✓			
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2	✓						
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
Bobot nilai										
Ketajaman warna		5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5							
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4							
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3		✓				✓	✓
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2	✓		✓	✓	✓		
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
Bobot nilai										
Keindahan desain pewarnaan rambut temporary		5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							
		4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4							✓
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3		✓	✓	✓	✓	✓	

		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2	✓						
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
	Bobot nilai									

Juri I

Dra. Rita Sussesty H

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan hair chalk

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel						
				<i>A</i>	<i>B</i>	<i>C</i>	<i>D</i>	<i>E</i>	<i>F</i>	<i>G</i>
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5							
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4							
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3		✓	✓		✓	✓	✓
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2	✓			✓			
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1							
	Bobot nilai									
	Hasil pewarnaan rambut	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5							

	temporary	4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4		✓	✓			✓	✓
		3= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3	✓			✓	✓		
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2							
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
	Bobot nilai									
	Ketajaman warna	5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5							
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4							
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3							✓
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2		✓	✓		✓	✓	
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1	✓			✓			
	Bobot nilai									
	Keindahan desain	5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5							

	pewarnaan rambut temporary	4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4	✓						
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3			✓	✓	✓	✓	
		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2		✓	✓				
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
		Bobot nilai								

Juri II

Ir Nuri Suhandini S.Pd

Instrumen Penelitian Perbedaan hasil pewarnaan temporary yang menggunakan teknik *spray color* dengan *hair chalk*

Yang menggunakan hair chalk

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nilai	Sampel						
				A	B	C	D	E	F	G
Penggunaan hair chalk dengan spray color terhadap pewarnaan rambut temporary	Variasi pewarnaan rambut temporary	5 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat bervariasi	5							
		4 = Variasi pewarnaan rambut temporary bervariasi	4		✓			✓		✓
		3 = Variasi pewarnaan rambut temporary cukup bervariasi	3			✓	✓		✓	
		2 = Variasi pewarnaan rambut temporary tidak bervariasi	2	✓						
		1 = Variasi pewarnaan rambut temporary sangat tidak bervariasi	1							
	Bobot nilai									
	Hasil pewarnaan rambut temporary	5 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat baik	5							
		4 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary baik	4		✓	✓			✓	✓

		3= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary cukup baik	3				✓	✓		
		2 = Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary tidak baik	2	✓						
		1= Keseluruhan proses dari pewarnaan rambut temporary sangat tidak baik	1							
Bobot nilai										
Ketajaman warna		5 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat menyala	5							
		4 = Ketajaman pewarnaan rambut menyala	4							
		3 = Ketajaman pewarnaan rambut cukup menyala	3		✓	✓		✓	✓	✓
		2 = Ketajaman pewarnaan rambut tidak menyala	2	✓			✓			
		1 = Ketajaman pewarnaan rambut sangat tidak menyala	1							
Bobot nilai										
Keindahan desain pewarnaan rambut temporary		5=Desain pewarnaan rambut temporary sangat indah	5					✓	✓	
		4= Desain pewarnaan rambut temporary indah	4				✓			✓
		3= Desain pewarnaan rambut temporary cukup indah	3	✓	✓	✓				

		2= Desain pewarnaan rambut temporary tidak indah	2							
		1= Keindahan desain pewarnaan rambut temporary sangat tidak indah	1							
	Bobot nilai									

Juri III

Vita Pujawanti Dhana S.Pd

Lampiran 8

Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color

Juri 1

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	4	4	3	3	14
2	B	3	3	4	2	12
3	C	2	3	4	4	13
4	D	3	3	3	3	12
5	E	2	3	4	3	12
6	F	4	4	4	4	16
7	G	4	3	5	3	15

Juri 2

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	4	5	4	4	17
2	B	3	4	3	3	13
3	C	4	5	3	4	16
4	D	3	4	3	3	13
5	E	4	4	3	3	14
6	F	5	5	5	3	18
7	G	4	4	5	4	17

Juri 3

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	4	4	5	4	17
2	B	3	4	4	4	15
3	C	4	4	4	4	16
4	D	4	3	5	3	15
5	E	3	4	4	4	15
6	F	5	5	5	4	19
7	G	4	4	5	5	18

Lampiran 9

Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik Hair Chalk

Juri 1

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	3	2	2	2	9
2	B	3	3	3	3	12
3	C	3	3	2	3	11
4	D	2	3	2	3	10
5	E	3	4	2	3	12
6	F	3	4	3	3	13
7	G	4	4	3	4	15

Juri 2

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	2	3	1	4	10
2	B	3	4	2	2	11
3	C	3	4	2	2	11
4	D	2	3	1	3	9
5	E	3	3	2	3	11
6	F	3	4	2	3	12
7	G	3	4	3	3	13

Juri 3

No.	Sampel	Aspek				Jumlah
		1	2	3	4	
1	A	2	2	2	3	9
2	B	4	4	3	3	14
3	C	3	4	3	3	13
4	D	3	3	2	4	12
5	E	4	3	3	5	15
6	F	3	4	3	5	15
7	G	4	4	3	4	15

Lampiran 10

Uji Reliabilitas

Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color

Data rata-rata tiap observer

No.	Sampel	Aspek				Jumlah	Kuadrat
		1	2	3	4		Jumlah
1	A	4.00	4.33	4.00	3.67	16.00	256.00
2	B	3.00	3.67	3.67	3.00	13.33	177.78
3	C	3.33	4.00	3.67	4.00	15.00	225.00
4	D	3.33	3.33	3.67	3.00	13.33	177.78
5	E	3.00	3.67	3.67	3.33	13.67	186.78
6	F	4.67	4.67	4.67	3.67	17.67	312.11
7	G	4.00	3.67	5.00	4.00	16.67	277.78
	$\sum X$	25.33	27.33	28.33	24.67	105.67	1613.22
	$\sum X^2$	94.00	108.00	116.56	88.00	1613.22	

a) Hasil perhitungan varians setiap butir dengan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{94,00 - \frac{(25,33)^2}{7}}{7} = 0,33$$

$$\sigma_2^2 = \frac{108,00 - \frac{(27,33)^2}{7}}{7} = 0,18$$

$$\sigma_3^2 = \frac{116,56 - \frac{(28,33)^2}{7}}{7} = 0,27$$

$$\sigma_4^2 = \frac{88,00 - \frac{(24,67)^2}{7}}{7} = 0,15$$

Hasil perhitungan varians setiap butir :

$$0,33 + 0,18 + 0,27 + 0,15 = 0,93$$

$$\Sigma\sigma_i^2 = 0,93$$

b) Hasil perhitungan jumlah varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1613,22 - \frac{(105,67)^2}{7}}{7} = 2,59$$

c) Hasil pengujian dengan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{4}{4-1} \right] \left[1 - \frac{0,93}{2,59} \right]$$

$$= 0,853$$

Kesimpulan

Hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kelompok

Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color, yaitu : 0,853

Nilai r	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Lampiran 11

Konsistensi Observer**Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color**

Tabel Konsistensi Observer

No. Sampel	Juri						Total Rank
	I	Rank	II	Rank	III	Rank	
1	14	5	17	5.5	17	5	15.5
2	12	2	13	1.5	15	2	5.5
3	13	4	16	4	16	4	12
4	12	2	13	1.5	15	2	5.5
5	12	2	14	3	15	2	7
6	16	7	18	7	19	7	21
7	15	6	17	5.5	18	6	17.5

1) Rata-rata rank

$$15,5 + 5,5 + 12 + 5,5 + 7 + 21 + 17,5 = 84 \rightarrow \frac{84}{7} = 12$$

2) Perhitungan Simpangan Baku dengan rumus :

$$S_b = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

$$= (15,5 - 12)^2 + (5,5 - 12)^2 + (12 - 12)^2 + (5,5 - 12)^2 + (7 - 12)^2 + (21 - 12)^2 + (17,5 - 12)^2 = 233$$

3) Perhitungan koefisien Concordance W. Kendall dengan rumus :

$$W = \frac{12 \cdot S_b}{m^2(N^3 - N)}$$

Keterangan

S_b = Simpangan Baku

m = jumlah observer

N = jumlah sampel

$$\begin{aligned}
 &= \frac{12 \cdot 233}{3^2(7^3 - 7)} \\
 &= \frac{2796}{3024} = 0,925
 \end{aligned}$$

Oleh sebab terdapat nilai rank yang sama dalam data yang diperoleh, tentu untuk mengakurasi koefisien Concordance W. Kendall ini dihitung lagi dengan rumus :

$$W = \frac{Sb}{\frac{1}{12}m^2(N^3 - N) - m \cdot \Sigma t}$$

Keterangan :

Sb = Simpangan Baku

m = jumlah observer

N = jumlah sampel

t = angka rank yang sama

$$t = \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$$t_{1-1} = \frac{(3^3 - 3)}{12} = \frac{24}{12} = 2,0$$

$$t_{2-1} = \frac{(2^3 - 2)}{12} = \frac{6}{12} = 0,5$$

$$t_{2-2} = \frac{(2^3 - 2)}{12} = \frac{6}{12} = 0,5$$

$$t_{3-1} = \frac{(3^3 - 3)}{12} = \frac{24}{12} = 2,0$$

$$\Sigma t = 2 + 0,5 + 0,5 + 2 = 5,0$$

Jadi

$$\begin{aligned}
 W &= \frac{233}{\frac{1}{12} \cdot 3^2(7^3 - 7) - 3 \cdot 5,0} \\
 &= \frac{233}{252 - 15} \\
 &= 0,983
 \end{aligned}$$

4) Perhitungan χ^2 (chi kuadrat) :

$$\begin{aligned}\chi^2 &= m (N-1) w \\ &= 3 (7-1) 0,983 \\ &= 18 \cdot 0,983 \\ &= 17,696\end{aligned}$$

$$\chi^2_{\text{tabel } (3;0,05)} = 7,81$$

Dengan demikian penilaian dari 3 (tiga) observer konsisten, sebab $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}} = 17,781 > 7,81$.

Lampiran 12

Uji Reliabilitas

Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik Hair Chalk

Data rata-rata tiap observer

No.	Sampel	Aspek				Jumlah	Kuadrat
		1	2	3	4		Jumlah
1	A	2.33	2.33	1.67	3.00	9.33	87.11
2	B	3.33	3.67	2.67	2.67	12.33	152.11
3	C	3.00	3.67	2.33	2.67	11.67	136.11
4	D	2.33	3.00	1.67	3.33	10.33	106.78
5	E	3.33	3.33	2.33	3.67	12.67	160.44
6	F	3.00	4.00	2.67	3.67	13.33	177.78
7	G	3.67	4.00	3.00	3.67	14.33	205.44
	$\sum X$	21.00	24.00	16.33	22.67	84.00	1025.78
	$\sum X^2$	64.56	84.44	39.67	74.67	1025.78	

a) Hasil perhitungan varians setiap butir dengan rumus :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{64,56 - \frac{(21,00)^2}{7}}{7} = 0,22$$

$$\sigma_2^2 = \frac{84,44 - \frac{(24,00)^2}{7}}{7} = 0,31$$

$$\sigma_3^2 = \frac{39,67 - \frac{(16,33)^2}{7}}{7} = 0,22$$

$$\sigma_4^2 = \frac{74,67 - \frac{(22,67)^2}{7}}{7} = 0,18$$

Hasil perhitungan varians setiap butir :

$$0,22 + 0,31 + 0,22 + 0,18 = 0,93$$

$$\Sigma\sigma_i^2 = 0,93$$

b) Hasil perhitungan jumlah varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1025,78 - \frac{(84,00)^2}{7}}{7} = 2,54$$

c) Hasil pengujian dengan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$= \left[\frac{4}{4-1} \right] \left[1 - \frac{0,93}{2,54} \right]$$

$$= 0,843$$

Kesimpulan

Hasil uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kelompok

Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk, yaitu : 0,8443

Nilai r	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Lampiran 13

Konsistensi Observer**Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk**

Tabel Konsistensi Observer

No. Sampel	Juri						Total Rank
	I	Rank	II	Rank	III	Rank	
1	9	1	10	2	9	1	4
2	12	4.5	11	4	14	4	12.5
3	11	3	11	4	13	3	10
4	10	2	9	1	12	2	5
5	12	4.5	11	4	15	6	14.5
6	13	6	12	6	15	6	18
7	15	7	13	7	15	6	20

1) Rata-rata rank

$$4,0 + 12,5 + 10,0 + 5,0 + 14,5 + 18,0 + 20,0 = 84 \rightarrow \frac{84}{7} = 12$$

2) Perhitungan Simpangan Baku dengan rumus :

$$S_b = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

$$= (4,0 - 12)^2 + (12,5 - 12)^2 + (10,0 - 12)^2 + (5,0 - 12)^2 + (14,5 - 12)^2 + (18,0 - 12)^2 + (20,0 - 12)^2 = 223,5$$

3) Perhitungan koefisien Concordance W. Kendall dengan rumus :

$$W = \frac{12 \cdot S_b}{m^2(N^3 - N)}$$

Keterangan

Sb = Simpangan Baku

m = jumlah observer

N = jumlah sampel

$$= \frac{12 \cdot 233,5}{3^2(7^3 - 7)}$$

$$= \frac{223,5}{3024} = 0,887$$

Oleh sebab terdapat nilai rank yang sama dalam data yang diperoleh, tentu untuk mengakurasi koefisien Concordance W. Kendall ini dihitung lagi dengan rumus :

$$W = \frac{Sb}{\frac{1}{12}m^2(N^3 - N) - m \cdot \Sigma t}$$

Keterangan :

Sb = Simpangan Baku

m = jumlah observer

N = jumlah sampel

t = angka rank yang sama

$$t = \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$$t_{1-1} = \frac{(2^3 - 2)}{12} = \frac{6}{12} = 0,5$$

$$t_{2-1} = \frac{(3^3 - 3)}{12} = \frac{24}{12} = 2,0$$

$$t_{3-1} = \frac{(3^3 - 3)}{12} = \frac{24}{12} = 2,0$$

$$\Sigma t = 0,5 + 2 + 2 = 4,5$$

Jadi

$$\begin{aligned} W &= \frac{223,5}{\frac{1}{12} \cdot 3^2 (7^3 - 7) - 3 \cdot 4,5} \\ &= \frac{223,5}{252 - 13,5} \\ &= 0,937 \end{aligned}$$

4) Perhitungan χ^2 (chi kuadrat) :

$$\begin{aligned}\chi^2 &= m (N-1) w \\ &= 3 (7-1) 0,937 \\ &= 18 \cdot 0,937 \\ &= 16,868\end{aligned}$$

$$\chi^2_{\text{tabel } (3;0,05)} = 7,81$$

Dengan demikian penilaian dari 3 (tiga) observer konsisten, sebab $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}} = 16,868 > 7,81$.

Lampiran 14

Uji Normalitas Hasil Pewarnaan Rambut temporary yang menggunakan teknik spray color

Sampel	X _A	Z _i	Z _t	F(Z _i)	S(Z _i)	[F(Z _i) - S(Z _i)]
1	13.33	-1.013	0.3438	0.156	0.143	0.013
2	13.33	-1.013	0.3438	0.156	0.286	0.130
3	13.67	-0.821	0.2939	0.206	0.429	0.222
4	15.00	-0.055	0.0199	0.480	0.571	0.091
5	16.00	0.520	0.1985	0.699	0.714	0.016
6	16.67	0.903	0.3159	0.816	0.857	0.041
7	17.67	1.478	0.4292	0.929	1.000	0.071
Jumlah	105.667					
Rata-rata	15.095					
SD	1.740					

$$\sum X_A = 105,667$$

$$\bar{x} = \frac{105,667}{7} = 15,095$$

$$S_A^2 = \frac{(13,33 - 15,09)^2 + (13,33 - 15,09)^2 + (13,67 - 15,09)^2 + (15,00 - 15,09)^2 + (16,00 - 15,09)^2 + (16,67 - 15,09)^2 + (17,67 - 15,09)^2}{7 - 1}$$

$$= \frac{18,157}{6} = 3,026$$

$$S_A^2 = 3,026$$

$$S = \sqrt{3,026} = 1,740$$

Cara mencari (Z_{Hr})

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{13,33 - 15,095}{1,740} = -1,013$$

$$Z_2 = \frac{13,33 - 15,095}{1,740} = -1,013$$

$$Z_3 = \frac{13,67 - 15,095}{1,740} = -0,821$$

$$Z_4 = \frac{15,00 - 15,095}{1,740} = -0,055$$

$$Z_5 = \frac{16,00 - 15,095}{1,740} = 0,520$$

$$Z_6 = \frac{16,67 - 15,095}{1,740} = 0,903$$

$$Z_7 = \frac{17,67 - 15,095}{1,740} = 1,478$$

CariF(Z_i) :

Sampel 1 (Z_i)₁ = -1,013

$$F(Z_1) = 0,5 - 0,3438 \\ = 0,156$$

Sampel 2 (Z_i)₂ = -1,013

$$F(Z_2) = 0,5 - 0,3438 \\ = 0,156$$

Sampel 3 (Z_i)₂ = -0,821

$$F(Z_3) = 0,5 - 0,2939 \\ = 0,206$$

Sampel 4 (Z_i)₃ = -0,055

$$F(Z_4) = 0,5 - 0,0199 \\ = 0,480$$

Sampel 5 (Z_i)₄ = 0,520

$$F(Z_5) = 0,5 + 0,1985 \\ = 0,699$$

Sampel 6 (Z_i)₆ = 0,903

$$F(Z_5) = 0,5 + 0,3159 \\ = 0,816$$

Sampel 7 (Z_i)₇ = 1,478

$$F(Z_5) = 0,5 + 0,4292 \\ = 0,929$$

$$\text{CariS}(Z_i)_1 = 1 : 7 = 0,143$$

$$\text{CariS}(Z_i)_2 = 2 : 7 = 0,286$$

$$\text{CariS}(Z_i)_3 = 3 : 7 = 0,429$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_4 = 4 : 7 = 0,571$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_5 = 5 : 7 = 0,714$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_6 = 6 : 7 = 0,857$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_7 = 7 : 7 = 1,000$$

$$\text{Cari } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$\text{Sampel 1} = 0,156 - 0,143 = 0,013$$

$$\text{Sampel 2} = 0,156 - 0,286 = 0,130$$

$$\text{Sampel 3} = 0,206 - 0,429 = 0,222$$

$$\text{Sampel 4} = 0,480 - 0,571 = 0,091$$

$$\text{Sampel 5} = 0,699 - 0,714 = 0,016$$

$$\text{Sampel 6} = 0,816 - 0,857 = 0,041$$

$$\text{Sampel 7} = 0,929 - 1,000 = 0,071$$

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0,222$ dengan $n = 7$, dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,300$, ternyata $L_o < L_{\text{tabel}}$ yaitu : $0,222 < 0,300$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 15

**Uji Normalitas Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik
hair chalk**

Sampel	XB	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	9.33	-1.549	0.4382	0.062	0.143	0.081
2	10.33	-0.968	0.3315	0.169	0.286	0.117
3	11.67	-0.194	0.0754	0.425	0.429	0.004
4	12.33	0.194	0.0754	0.575	0.571	0.004
5	12.67	0.387	0.1480	0.648	0.714	0.066
6	13.33	0.775	0.2794	0.779	0.857	0.078
7	14.33	1.356	0.4115	0.912	1.000	0.089
Jumlah	84.000					
Rata-rata	12.000					
SD	1.721					

$$\sum X_B = 84,000$$

$$\bar{x} = \frac{84,000}{7} = 12,000$$

$$S_B^2 = \frac{(9,33 - 12,00)^2 + (10,33 - 12,00)^2 + (11,67 - 12,00)^2 + (12,33 - 12,00)^2 + (12,67 - 12,00)^2 + (13,33 - 12,00)^2 + (14,33 - 12,00)^2}{7 - 1}$$

$$7 - 1$$

$$= \frac{17,78}{6} = 2,963$$

$$S_B^2 = 2,963$$

$$S = \sqrt{2,963} = 1,721$$

Cara mencari (Z_{Hr})

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{9,33 - 12,000}{1,721} = -1,549$$

$$Z_2 = \frac{10,33 - 12,000}{1,721} = -0,968$$

$$Z_3 = \frac{11,67 - 12,000}{1,721} = -0,194$$

$$Z_4 = \frac{12,33 - 12,000}{1,721} = 0,194$$

$$Z_5 = \frac{12,67 - 12,000}{1,721} = 0,387$$

$$Z_6 = \frac{13,33 - 12,000}{1,721} = 0,775$$

$$Z_7 = \frac{14,33 - 12,000}{1,721} = 1,356$$

CariF(Z_i) :

Sampel 1 (Z_i)₁ = -1,549

$$\begin{aligned} F(Z_1) &= 0,5 - 0,4382 \\ &= 0,062 \end{aligned}$$

Sampel 2 (Z_i)₂ = -0,968

$$\begin{aligned} F(Z_2) &= 0,5 - 0,3315 \\ &= 0,169 \end{aligned}$$

Sampel 3 (Z_i)₂ = -0,194

$$\begin{aligned} F(Z_3) &= 0,5 - 0,0754 \\ &= 0,425 \end{aligned}$$

Sampel 4 (Z_i)₃ = 0,194

$$\begin{aligned} F(Z_4) &= 0,5 + 0,0754 \\ &= 0,575 \end{aligned}$$

Sampel 5 (Z_i)₄ = 0,387

$$\begin{aligned} F(Z_5) &= 0,5 + 0,1480 \\ &= 0,648 \end{aligned}$$

Sampel 6 (Z_i)₆ = 0,775

$$\begin{aligned} F(Z_5) &= 0,5 + 0,2794 \\ &= 0,779 \end{aligned}$$

Sampel 7 (Z_i)₇ = 1,356

$$\begin{aligned} F(Z_5) &= 0,5 + 0,4115 \\ &= 0,912 \end{aligned}$$

$$\text{CariS}(Z_i)_1 = 1 : 7 = 0,143$$

$$\text{CariS}(Z_i)_2 = 2 : 7 = 0,286$$

$$\text{CariS}(Z_i)_3 = 3 : 7 = 0,429$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_4 = 4 : 7 = 0,571$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_5 = 5 : 7 = 0,714$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_6 = 6 : 7 = 0,857$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_7 = 7 : 7 = 1,000$$

Cari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$\text{Sampel 1} = 0,062 - 0,143 = 0,081$$

$$\text{Sampel 2} = 0,169 - 0,286 = 0,117$$

$$\text{Sampel 3} = 0,425 - 0,429 = 0,004$$

$$\text{Sampel 4} = 0,575 - 0,571 = 0,004$$

$$\text{Sampel 5} = 0,648 - 0,714 = 0,066$$

$$\text{Sampel 6} = 0,779 - 0,857 = 0,078$$

$$\text{Sampel 7} = 0,912 - 1,000 = 0,089$$

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0,117$ dengan $n = 7$, dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,300$, ternyata $L_o < L_{\text{tabel}}$ yaitu : $0,117 < 0,300$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 16**Uji Homogenitas**

$$F_h = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Diketahui :

$$S_A^2 = 3,026$$

$$S_B^2 = 2,963$$

$$\begin{aligned} &= \frac{S_A^2}{S_B^2} \\ &= \frac{3,026}{2,963} \\ &= 1,024 \end{aligned}$$

Langkah Pengujian

$$1. H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$$

$$H_0 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

2. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3. Statistik Penguji

$$F_h = \frac{S_A^2}{S_B^2}$$

4. Daerah pengujian :

Kriteria pengujian, bila H_0 terimajika :

$$F(1-\alpha) (n_1 - 1 ; n_2 - 1) < F_h < (\alpha/2) (n_1 - 1 ; n_2 - 1)$$

$$F(1-0,05) (7 - 1 ; 7 - 1) < F_h < (0,05) (7 - 1 ; 7 - 1)$$

$$F(0,95) (6 ; 6) < F_h < (0,05) (6 ; 6)$$

$$F(0,95) (6 ; 6) < F_h < 4,28$$

Dimana :

$$F(0,95) (6;6) = \frac{1}{F(0,95) (4;4)}$$

$$= \frac{1}{4,28}$$

$$= 0,23$$

Maka : $0,23 < F_{hitung} < 4,28$

5. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,024$

Berdasarkan daerah penerima H_0 yaitu :

$0,23 < 1,024 < 4,28$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga disimpulkan bahwa populasi kelompok homogen.

Lampiran 17

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis perbedaan Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk dengan spray color.

Langkah pengujian :

1. $H_0 : \mu_A = \mu_B$

$H_0 : \mu_A \neq \mu_B$

Keterangan :

μ_A = Nilai rata-rata Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color

μ_B = Nilai rata-rata hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik Hair chalk

2. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3. Statistik penguji

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

Keterangan :

t = Statistik pengujian

\bar{X}_A = Rata-rata Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik spray color

\bar{X}_B = Rata-rata Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk

S = Simpangan baku gabung dua kelompok

n_A = sampel kelompok yang menggunakan teknik spray color

n_B = sampel kelompok yang menggunakan teknik hair chalk

4. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $t < t_{1 - \frac{1}{2} \alpha}$

Derajat kebebasan $(n_A + n_B - 2)$ dengan $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$

5. Perhitungan

Varians Kelompok A

$$S_A^2 = \frac{(13,33 - 15,09)^2 + (13,33 - 15,09)^2 + (13,67 - 15,09)^2 + (15,00 - 15,09)^2 + (16,00 - 15,09)^2 + (16,67 - 15,09)^2 + (17,67 - 15,09)^2}{7 - 1}$$

$$= \frac{18,157}{6} = 3,026$$

Varians Kelompok B

$$S_B^2 = \frac{(9,33 - 12,00)^2 + (10,33 - 12,00)^2 + (11,67 - 12,00)^2 + (12,33 - 12,00)^2 + (12,67 - 12,00)^2 + (13,33 - 12,00)^2 + (14,33 - 12,00)^2}{7 - 1}$$

$$= \frac{17,78}{6} = 2,963$$

Simpangan gabungan

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)(S_A^2) + (n_B - 1)(S_B^2)}{n_A + n_B - 2}$$

$$= \frac{(7 - 1)(3,026) + (7 - 1)(2,963)}{7 + 7 - 2}$$

$$= \frac{18,159 + 17,778}{12}$$

$$S^2 = 2,994$$

$$S = \sqrt{2,994}$$

$$= 1,730$$

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$t = \frac{15,095 - 12,000}{1,730 \sqrt{\left(\frac{1}{7} + \frac{1}{7}\right)}}$$

$$t = \frac{3,095}{1,730 \sqrt{0,4}}$$

$$t = \frac{3,095}{0,925}$$

$$= 3,346$$

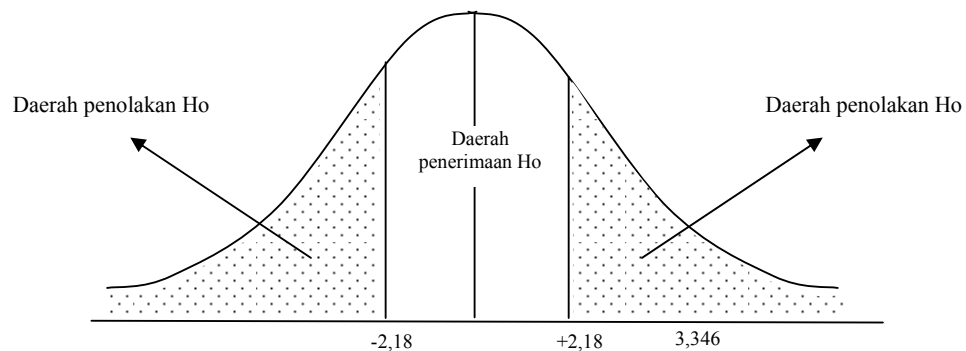
Kriteria pengujian : terima H_0 jika $t < t_{1 - \frac{1}{2} \alpha}$

Keterangan : $t_{1 - \frac{1}{2} \alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ maka harga $t_{0,95}$ dengan $dk = 12$, dari daftar distribusi t adalah 2,18.

6. Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,346 > 2,18$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05.

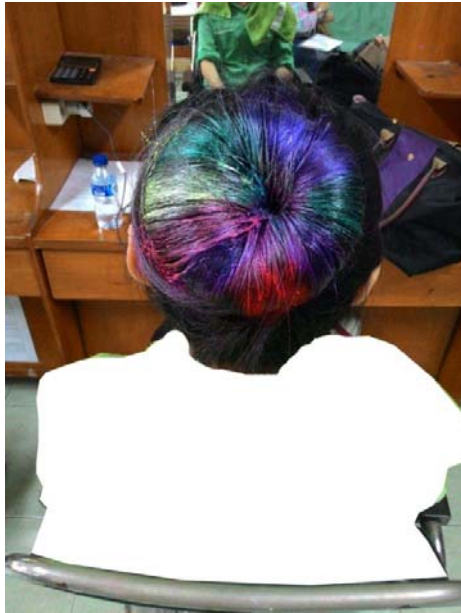
Jadi kesimpulan yang terdapat adalah terdapat perbedaan Hasil Pewarnaan rambut temporary yang menggunakan teknik hair chalk dengan spray color.



Lampiran 19

Hasil Perbedaan Pewarnaan Temporary

Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



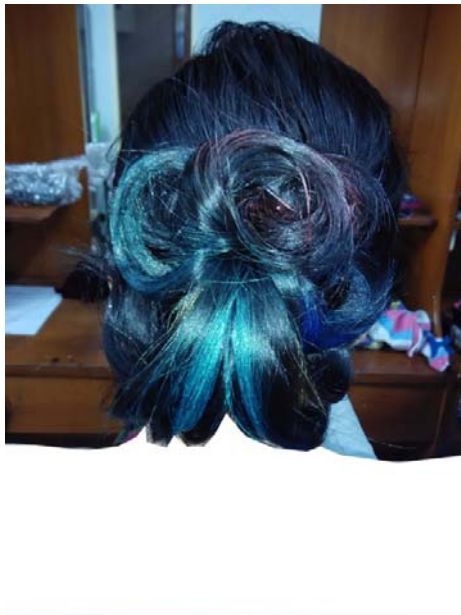
Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk




Yang menggunakan spray color



Yang menggunakan hair chalk



BahandanAlatPewarnaanRambut Temporary

Bahan	Alat	
<p>Spray color</p> 	<p>Curly iron</p> 	<p>Sisirbesar</p> 
<p>Hair chalk</p> 	<p>Straighter iron</p> 	<p>jepit</p> 
<p>Shampoo</p> 	<p>Sisirpratata</p> 	<p>Karetrambut</p> 
<p>conditioner</p> 	<p>Hair dyer</p> 	<p>handuk</p> 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Citta Syarafina .Putri Pertama dari Dua bersaudara .Anak dari Bapak Utomo Raharjo dan Ibu Aas Shofiati Lahir di Balikpapan tanggal 12 Januari 1993 beragama Islam. Masuk Sekolah Dasar Negeri Awipari I lulus pada tahun 2004 kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Tasikmalaya lulus pada tahun 2007, lalu meneruskan ke SMAN 3 Tasikmalaya lulus pada tahun 2010. Terakhir melanjutkan sekolah ke Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik Jurusan Ilmu

Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Rias.